

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP) APARATUR DESA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Listiana Windi Artika
NIM.201105030015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP) APARATUR DESA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Listiana Windi Artika
NIM.201105030015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP) APARATUR
DESA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**



diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
J E M B E R

Listiana Windi Artika
201105030015

Disetujui Pembimbing

Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP) APARATUR DESA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah digaji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 04 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Nurul Wulandari, S.Pd., S.Sos., M.Si.
NIP. 197509052005012003

Putri Cahya Ayu Lestari, S.E.I., MA.
NIP. 199206062020122010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota

1. Dr. Heru Pando Daruati, S.Kom., M.F.I.

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.H., MM.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

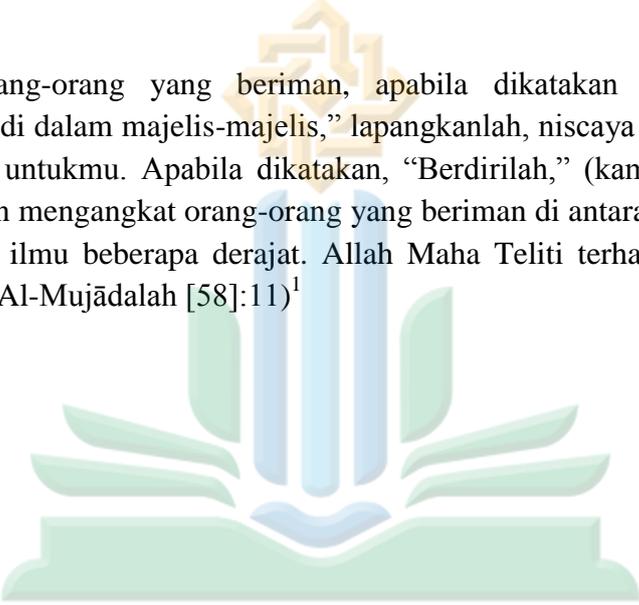


MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujādalah [58]:11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al-Mujadalah: 11, Departemen Agama R

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam keberhasilan yang telah saya lalui, diantaranya:

1. Orang tua penulis ayahanda Jumiran dan ibunda Wiwik Muryani. Beliau tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau selalu memberi kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan perkuliahannya sampai sarjana.
2. Adik peneliti Alfathon Pandu Abidzar terimakasih sudah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Alm. akung Nasrun dan mbah uti Tuminem yang sangat ingin melihat penulis sampai kejenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan untuk selalu rajin, tekun, selama menjalankan perkuliahan ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat diingatan penulis.
4. Semua guru dan dosen yang telah memberi tuntunan ilmu serta mendidik hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
5. Kepada Dhira Ervina Safitri sahabat penulis dari SMP sampai perkuliahan. Terimakasih sudah menemani, memberi bantuan, dan saling mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu-ibu PKK (Tarisa Fitriani dan Roma Azizah) yang selalau menyemangati, menemani bimbingan dan revisian
7. Teman-teman AKS 1 angkatan 2020 yang selalu memberi informasi dan memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. kepada Khoirotin S.Pd teman KKN yang telah membantu menjawab kendala-kendala dalam penyusunan skripsi ini.
9. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang seperti saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”**

Skripsi disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini saya berterima kasih kepada seluruh pihak terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yakni :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi

5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
6. Ibu Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si selaku pembimbing akademik
7. Seluruh bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Beserta seluruh aparat desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember atas kesediaan dan kesempatannya guna mengisi data penelitian dan berbagi informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia Nya. Penulis berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca baik untuk pembelajaran maupun untuk penelitian yang sejenis.

Jember, 13 Februari 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Listiana Windi Artika, Nurul Setianingrum, 2024: Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Tingkat pendidikan, SAP, kualitas laporan keuangan desa

Pemerintah desa merupakan entitas yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola keuangan publik dan menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Namun, dalam prakteknya, terdapat tantangan tersendiri terkait dengan kualitas laporan keuangan desa, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan dan pemahaman aparatur desa terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Apakah tingkat pendidikan aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember? (2) Apakah pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ? (3) Apakah tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian adalah semua aparatur desa yang ada di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang berjumlah 92 orang. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 92 orang. Penelitian ini dibantu menggunakan software IBM SPSS versi 26.0.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) variabel tingkat pendidikan aparatur desa (X1) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). sedangkan (2) variabel pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa memiliki pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). terakhir (3) variabel tingkat pendidikan aparatur desa dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB 11 KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
D. Analisis Data	45
BAB IV PENYAJIAN DATA 1. DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.2 Kriteria Skala <i>Likert</i>	44
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.2 Hasil uji validitas	59
Tabel 4.3 Hasil uji reabilitas Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X1).....	60
Tabel 4.4 Hasil uji reabilitas Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) 61	
Tabel 4.5 Hasil uji reabilitas kualitas laporan keuangan desa (Y).....	61
Tabel 4.6 Hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov	64
Tabel 4.7 Hasil uji multikolonieritas.....	67
Tabel 4.8 Hasil uji persamaan regresi linear berganda	69
Tabel 4.9 Hasil uji koefisien determinan R square (R^2)	71
Tabel 4.10 Hasil uji t (parsial).....	72
Tabel 4.11 Hasil uji F (simultan)	75

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Perkembangan opini Kabupaten Jember tahun 2019 – 2022	5
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual	15
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan.....	55
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Gambar 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	56
Gambar 4.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	57
Gambar 4.5 Profil Responden Berdasarkan Latarbelakang Pendidikan	59
Gambar 4.6 Histogram Uji Normalitas	62
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	63
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintahan desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat di tingkat lokal. Salah satu aspek krusial dalam pemerintahan desa adalah pengelolaan keuangan yang tertib dan transparan, yang tercermin dalam laporan keuangan desa. Laporan keuangan desa yang berkualitas menjadi salah satu tolak ukur untuk mengukur kesehatan keuangan, efisiensi, dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan keuangannya.

Sebelum adanya UU no. 6 tahun 2014 tentang dana Desa, Desa sering identik dengan kemiskinan dan ketertinggalan karena selama ini desa kurang mendapat perhatian oleh Pemerintah Pusat sehingga terdapat ketimpangan yang jelas antara masyarakat desa dengan masyarakat kota sehingga secara bertahap pemerintah mulai mungurkan dana desa karena tanpa adanya aktivitas pendanaan maka desa akan kesulitan dalam menjalankan pelaksanaan dan pemberdayaan masyarakat desa secara baik.²

Dana desa bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi desa-desa di Indonesia agar dapat mengembangkan desa mereka melalui program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat secara otonom. Apabila Dana Desa dapat dikelola dengan tepat sasaran dan efektif maka dapat

² Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Junaidi, J. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan SI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari". *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol.11,No.02. (Juli 2022): 60, <http://dx.doi.org/10.31314/jsap.3.2.59-65.2020>

mendorong peningkatan perkonomian serta kesejahteraan masyarakat desa. Adanya peningkatan infrastruktur melalui program pembangunan desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh Dana Desa tersebut dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.³

Sehubungan dengan pengelolaan dana desa, dijelaskan bahwa dan tersebut merupakan hak dan kewajiban desa yang diberikan kepada aparatur desa.⁴ Aparatur desa diberi tanggung jawab untuk mengatur dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa untuk pembangunan desa, dengan prinsip pengelolaan keuangan yang baik, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu informasi yang disajikan harus mempunyai nilai. Sehingga pemerintah perlu memperhatikan kualitas laporan keuangan tersebut. secara teori, karakteristik laporan keuangan yang baik meliputi dapat dipahami (*Understanding*), relevan (*relevance*), keandalan (*reliable*), serta dapat dibandingkan.⁵

Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memiliki tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dibidang akuntansi agar laporan keuangan daerah memiliki kualitas yang baik. Opini atas kewajaran dapat dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan baik.

³ Aziza,B.S.N, “Pemanfaatan dana desa untuk pembangunan masyarakat desa karangkates kecamatan sumberpucung kabupaten malan” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 10, no. 1,(2022): 2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7989/0>

⁴ Pratiwi, A. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)*, vol 3 No. 1, (2022):1. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>

⁵ Peraturan Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Lampiran I.01, Kerangka Konseptual – 10

Hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan dapat dilihat apabila telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan suatu standar penyusunan laporan keuangan milik pemerintah yang disusun dalam bentuk prinsip-prinsip akuntansi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sudah dijelaskan bahwa laporan keuangan yang mempunyai kualitas harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana mestinya sudah diatur dalam peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010, yaitu: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami.⁶

Tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), menjadi perhatian utama dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Tingkat pendidikan aparatur desa dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep akuntansi, metode pencatatan, serta prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang akurat. Di sisi lain, pemahaman akuntansi pemerintahan yang kuat dapat memastikan bahwa aparatur desa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip akuntansi dengan benar dalam menyusun laporan keuangan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan variasi dalam tingkat pendidikan aparatur desa dan pemahaman mereka terhadap akuntansi pemerintahan. Beberapa desa mungkin memiliki aparatur dengan latar belakang pendidikan yang beragam, dari tingkat pendidikan

⁶ Ramdani, E., & Agustina, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 5, no 1, (2019) 7.
<https://www.academia.edu/download/82019616/84-1-167-1-10-20200311.pdf>

menengah hingga perguruan tinggi. Variasi ini kemungkinan mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola dan melaporkan keuangan desa dengan tepat.

Pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi para penyelenggara pemerintahan desa merupakan kegiatan yang semestinya menjadi prioritas utama dalam pendidikan aparatur desa. Khususnya dalam, pemahaman standar akuntansinya sehingga dalam pelaporannya lebih transparansi.⁷

Pemahaman SAP akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah pusat maupun daerah. Ini berarti informasi keuangan pemerintah menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan. SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar dalam penyusunan laporan keuangan tidak menyalahi aturan yang telah ditetapkan dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan⁸. Komponen-komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan berbasis akrual yaitu mencakup laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial, yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional (LO)

⁷Hariatih, H., & Sukardi, S. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Pelaporan Pertanggungjawaban Aparat Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Kecamatan Study di Desa Ntoke Kecamatan Wera Kabupaten Bima”, *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi* 4,no.1, (2021) : 47 – 59. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/index>

⁸Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

5. Laporan Arus Kas (LAK)
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)⁹

Pemahaman SAP merupakan suatu pengetahuan yang sangat mendasar dalam menyusun pelaporan keuangan. Dengan adanya pemahaman yang baik maka akan berdampak terhadap kualitas pelaporan keuangan yang baik pula, serta berpengaruh terhadap kinerja suatu pelaporan keuangan daerah.

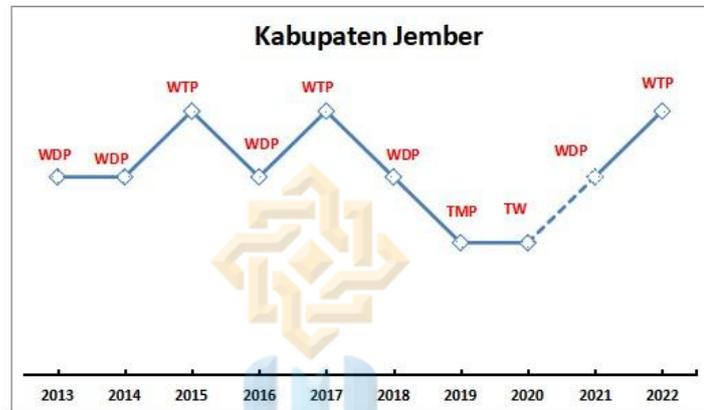
Standar akuntansi pemerintah ini memiliki ketergantungan dengan Kualitas LKPD. Laporan keuangan daerah dikatakan berkualitas jika yang disajikan setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Apabila BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap LKPD, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintahan daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), opini Tidak Wajar (TW) dan Pernyataan Menolak memberikan opini (*Disclaimer*).¹⁰

Perkembangan opini BPK terhadap hasil audit laporan keuangan pemerintah daerah sejak 2019 hingga tahun 2022 pada wilayah Daerah Kabupaten Jember terjadi kenaikan, hasil dari pemeriksaan tersebut antara lain:

⁹ Anggota IKAPI, Standar Akuntansi Pemerintah, (Bandung: Fokusmedia 2012), 23

¹⁰ Peraturan Pemerintah Nomor. 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Gambar 1.1
Opini Kabupaten Jember tahun 2019 – 2022



Sumber : jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-jember/

Dari gambar opini diatas menunjukkan bahwa peningkatan opini tiap tahunnya, hal ini dikarenakan peningkatan standar akuntansi pemerintahan serta efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), membuktikan bahwa Kabupaten Jember telah mampu mengelola keuangan daerah dengan baik dan sesuai dengan empat kriteria pemenuhan kewajaran informasi keuangan pada laporan keuangan serta menunjukkan akuntabilitasnya dalam pengelolaan keuangan daerah.

Peneliti memilih Kecamatan Sukorambi dikarenakan salah satu desa telah mengalami pergantian dari desa tertinggal menjadi desa mandiri. Dan perangkat desa di kecamatan sukorambi belum sepenuhnya memahami standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap pengelolaan keuangan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang pada umumnya staf keuangan tidak berasal dari pendidikan akuntansi sehingga tidak memiliki disiplin ilmu akuntansi. namun kecamatan Sukorambi telah mengevaluasi kinerja sehingga

dikategorikan menjadi baik pada tahun 2022, dibuktikan dengan opini BPK yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Sebagaimana diketahui bahwa tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap pengetahuan dan pemahaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terutama mengenai Standar Akuntansi Pemerintah. Namun, fakta di lapangan SDM aparatur desa di Kecamatan Sukorambi masih berpendidikan setingkat SLTA. Oleh karena itu dikhawatirkan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan serta pemahaman mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan beberapa faktor penunjang. Diantaranya tingkat pendidikan serta tingkat pemahaman terhadap Standar Akuntansi pemerintahan. Tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dapat mempengaruhi bagaimana laporan keuangan desa disusun dan dipresentasikan. Dalam hal ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap kualitas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pemahaman Standar akuntansi pemerintahan (SAP). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember**”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?
2. Apakah pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) aparatur desa berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan Desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ?
3. Apakah tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur Desa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan kontribusi apa saja yang telah diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Manfaat itu sendiri bersifat teoritis, dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti atau penulis bagi pembaca bagi

instansi dan masyarakat secara luas. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas informasi serta menambah pengetahuan penulisan di bidang akuntansi pemerintah, terutama pada pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) atas kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan tambahan bagi peneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan dan SAP aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa.

b) Bagi Almater UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu koleksi kajian dan menjadi tambahan referensi tentang ilmu akuntansi terutama tentang pengaruh tingkat pendidikan dan SAP aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa.

c) Bagi Pemerintah Desa

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait di pemerintahan desa serta dapat dijadikan faktor dalam pengambilan keputusan. selain itu, melalui penelitian ini pemerintah desa dapat menyusun laporan keuangan

sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan dapat meningkatkan sumber daya manusia untuk menyusun laporan keuangan daerah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan mejadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut :

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen (X), juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel dalam suatu eksperimen atau penelitian yang diubah atau dimanipulasi oleh peneliti. Ini adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain dalam penelitian tersebut. Dalam hubungan sebab-akibat, variabel independen adalah penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain yang disebut variabel dependen.¹² Variabel dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Tingkat pendidikan aparatur desa (X_1)
- 2) Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan aparatur desa (X_2)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2015),38.

¹² Sugiyono,38.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen (Y) adalah variabel dalam suatu eksperimen atau penelitian yang diukur atau diamati untuk melihat bagaimana itu dipengaruhi oleh variabel independen. Ini adalah variabel yang berubah sebagai respons terhadap perubahan dalam variabel independen. Dalam konteks sebab-akibat, variabel dependen adalah hasil atau efek dari manipulasi variabel independen.¹³ variabel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian sudah terpenuhi dilanjutkan dengan mengemukakan indikator – indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti.¹⁴ Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat butir – butir pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi. Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel I.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X ₁)	a. Jenjang Pendidikan b. Kesesuaian Jurusan c. Kompetensi

¹³ Sugiyono,39.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press,2020),81

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Neraca b. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran c. Penyajian Laporan Arus Kas d. Penyajian CALK e. Akuntansi Persediaan f. Pengakuan Aset Tetap
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Relevan b. Andal c. Dapat dibandingkan d. Dapat dipahami

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

F. Definisi Operasional

Definisi ini menjelaskan tentang penjelasan yang menjadi realitas terhadap variabel penelitian menggunakan rumusan berdasarkan indikator variabel. Definisi operasional dan istilah-istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Tingkat Pendidikan Aparatur Desa

Tingkat pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.¹⁵

Tingkat pendidikan aparatur desa secara umum memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi dari lulusan sekolah menengah pertama hingga sarjana. Aparatur desa di Indonesia diwajibkan memiliki latar belakang pendidikan setara Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.

2. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa

¹⁵ Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar ini bertujuan untuk memastikan transparansi, keterandalan, dan kualitas informasi keuangan yang di hasilkan oleh entitas pemerintah.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah kerangka kerja untuk menyusun laporan keuangan pemerintah yang transparan dan konsisten.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang berkualitas, laporan keuangan pemerintah yang dikatakan memenuhi kualitas yang diinginkan jika telah memenuhi unsur kualitatif laporan keuangan yaitu ukuran-ukuran normatif yang perlu diciptakan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, antara lain pelaporan laporan keuangan tersebut memenuhi beberapa unsur yaitu unsur relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa dalam hal kualitas laporan keuangan penting untuk memahami bahwa laporan yang berkualitas tinggi memiliki beberapa karakteristik. Kualitas laporan keuangan adalah kunci untuk pengambilan keputusan ekonomi yang baik.

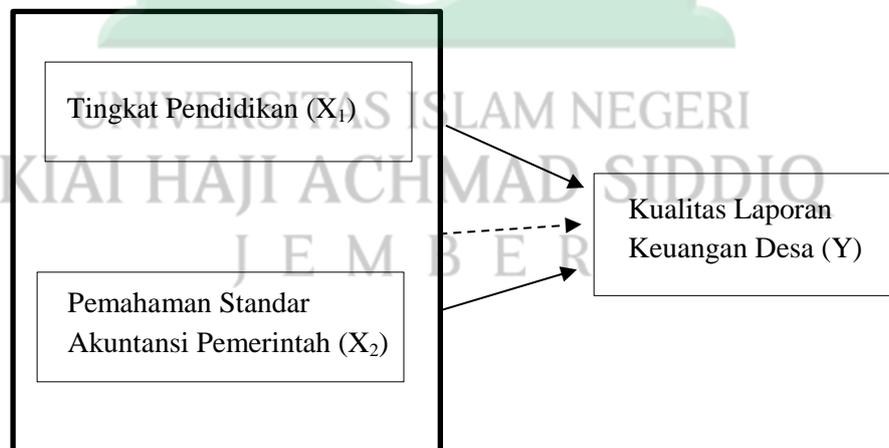
¹⁶ Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

¹⁷ Republik Indonesia, Standar Akuntansi Pemerintah (Komite Standar Akuntansi Pemerintah: 2020), 13.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau *postulat*, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.¹⁸ Anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Dan anggapan dasar disamping berfungsi untuk dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga berfungsi untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Asumsi penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar I.2
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—→ = pengaruh Parsial

-----→ = pengaruh Simultan

¹⁸ Tim Penyusun, 80.

Asumsi dasar penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Maka dapat di deskripsikan dari kerangka konseptual diatas yaitu :

H1 :Tingkat Pendidikan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa

H2 :Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas keuangan desa

H3 : Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh secara simultan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan sampai terbukti hasil penelitian yang sebenarnya yang dibuktikan secara empiris melalui data-data penelitian. Selanjutnya peneliti akan bekerja berdasarkan hipotesis¹⁹.

Peneliti ini ingin membuktikan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman standar akuntansi pemerintah aparaturnya desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

¹⁹ Harahap, N., & Lubis, S. D. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Medan, Penerbit Harapan Cerdas Publisher, 2019),109.

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

H_0 : Tingkat pendidikan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

H_1 : Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

2. Pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

H_0 : pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

H_1 : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

3. Pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

H_0 : Tingkat Pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

H₁ : Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²⁰ Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini :

BAB 1 Pendahuluan : bab ini merupakan dasar pembahasan yang berisi gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Pada pendahuluan ini terdapat 6 sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Kajian Kepustakaan : pada bab dua ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan skripsi ini, pengertian teori, asumsi penelitian, dan hipotesis.

BAB 3 Metode Penelitian : dalam bab ini memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan beserta alasannya, jenis dan pendekatan penelitian yang terdiri dari sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian : memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Penutup : pada bab ini mencakup kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang direkomendasikan. Kesimpulan menyajikan secara

²⁰ Tim Penyusun, 80.

BAB II

KAJIAN PUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah frasa yang mengacu pada penelitian atau studi yang telah dilakukan sebelumnya dalam bidang yang sama atau terkait dengan topik tertentu yang sedang dibahas. Penelitian terdahulu sering kali menjadi landasan untuk membangun pemahaman baru, menunjukkan tren, atau mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih perlu dieksplorasi.. Sumber informasi yang dipakai peneliti yaitu tentang pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa sebagai referensi dalam mengerjakan penelitian ini dan untuk memperkuat teori. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian Cris Kuntadi, Juniarty Erika Magdalena Saragi, Syasi Ikhلامي Syafira (2022) yang berjudul “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh variabel standar akuntansi pemerintah (x1) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah variabel (y), adan pengaruh variabel sistem pengendalian internal pemerintah (x2) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

variabel (y), dan ada pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia (x3) terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah (y)²¹

2. Penelitian Fahrul Khoirul Umam (2022), yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Jember (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember)”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) memiliki pengaruh terbesar secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) terakhir, dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.²²
3. Penelitian Lailatul Maghfiroh, Noor Shodiq Askandar, Junaidi (2022) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari”. Hasil uji

²¹ Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. “Pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah”. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, vol 3No.5,(Mei 2022).

<https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5.995>

²² Umam, F. K. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Jember (pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember)”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq, 2022), <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/16862>

hipotesis menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan informasi akuntansi sistem mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan pada pemerintahan desa. Ketika secara parsial 1) variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, 2) pekerjaan variabel pengalaman secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, 3) variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.²³

4. Penelitian Astuti, Ade Tribuana, dan Ronald dan Girsang (2021), yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo)”²⁴.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tingkat pendidikan, kualitas pelatihan dan pemahaman akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa, pengalaman kerja dan penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa, serta tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi dan penggunaan

²³ Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Junaidi, J. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari”. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 11, No.03. (Juli 2022), <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17845>

²⁴ Astuti, A., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, vol 1 no. 2 (2021).28, <https://doi.org/10.36355/jiab.v1i2.716>

teknolog informasi aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,447. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 44,7% (sedang) dari variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam peneliti ini.

5. Penelitian Dini Budiarti, Rd. Ade Tribuana Anjaya, Ronald N Girsang (2021), yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa, kualitas pelatihan dan pemahaman Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa, serta tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, pengalaman kerja dan pemahaman akuntansi aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa²⁵.
6. Penelitian Wiwindasari Siregar (2020), yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

²⁵ Budiarti, D., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol 1. No 1. (2021), <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JIAB/article/view/486>

Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan batu Selatan”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa hasil uji parsial untuk variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah dan pelatihan berpengaruh terhadap laporan pemerintah, sedangkan variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap laporan pemerintah. Namun pada hasil uji simultan pemahaman standar akuntansi pemerintahan, latar belakang pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.²⁶

7. Penelitian Rika Anggia (2020), yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa Dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Survei Pada Kantor Desa Di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat)”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa secara simultan tingkat pendidikan aparatur desa dan pemahaman akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan. Sedangkan secara parsial, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pemahaman akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa. Kualitas laporan keuangan desa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan aparatur desa dan pemahaman akuntansi pemerintahan sebesar 59.3%,

²⁶ Siregar, W. (2020). “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa ...” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10112>

sedang 40,7% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²⁷

8. Penelitian Mattoasi, Aston Sapeni, Dadiet Pratama Musue (2020), yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparat Desa Se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una)”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Kompetensi aparat desa dan pendidikan dan pelatihan aparat desa secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa di Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,622. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 62,2% variabilitas akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa di Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una dapat dijelaskan oleh kompetensi aparat desa dan pendidikan dan pelatihan aparat desa, sedangkan sisanya sebesar 37,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel peran kepala desa dan kesadaran aparat²⁸.
9. Penelitian Tribuna Chyntia Laiyyinatul Ulya Tanjung (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi

²⁷ Anggia, R. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa Dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Survei Pada Kantor Desa Di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat)” (Skripsi, STIE Ekuitas Bandung, 2020). <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/1514>

²⁸ Mattoasi, M., Sapeni, A., & Musue, D. P. “Pengaruh kompetensi aparat desa dan tingkat pendidikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pada aparat desa se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una)”. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, vol 3. No 2, (Desember 2020), <http://dx.doi.org/10.31314/jsap.3.2.59-65.2020>

pada Pemerintah Desa di Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun 2020)". Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dan pengalaman kerja perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Secara simultan pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.²⁹

10. Penelitian Lailatur Rohma, Noor Shodiq Askandar, Arista Fauzi Kartika Sari (2020) yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang". Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, hasil uji parsial tiga variabel memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (sig 0,002), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (sig 0,031) dan sistem pengendalian internal (sig 0,000) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.³⁰

²⁹ Tanjung, T. C. L. U. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun 2020)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2020). <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/5493>

³⁰ Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang". *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9 no 05 (2020). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8286/6830>

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Perbedaan	Persamaan
1.	Cris Kuntadi, Juniarty Erika Magdalena Saragi, Syasi Ikhlati Syafira (2022)	Tidak membahas mengenai variabel independen yaitu tingkat pendidikan, melainkan membahas tentang kompetensi SDM.	Memiliki variabel yang sama (Y) dan (X2) yaitu kualitas laporan keuangan dan pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah.
2.	Fahrul Khoirul Umam (2022)	Objek yang berbeda dan peneliti membahas tentang kompetensi SDM dan penerapan system keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember	Meneliti tentang kualitas laporan keuangan daerah.
3.	Lailatul Maghfiroh, Noor Shodiq Askandar, Junaidi (2022)	Penelitian sebelumnya tidak membahas tentang pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).	Persamaan pada variabel (Y) dan (X1) kualitas laporan keuangan dan pengaruh tingkat pendidikan
4.	Astuti Astuti, Ade Tribuana Anjaya, dan Ronald N Girsang (2021)	Variabel yang diteliti tidak sama, yaitu meneliti tentang kualitas pelatihan pengalaman kerja, dan penggunaan teknologi informasi.	Membahas tentang pengaruh tingkat pendidikan
5.	Dini Budiarti, Rd. Ade Tribuana Anjaya, Ronald N Girsang (2021)	Memiliki variabel dependen dan independen yang berbeda, yaitu tidak membahas tentang kualitas laporan keuangan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).	Variabel yang sama hanya variabel (X1) yaitu tingkat pendidikan
6.	Wiwindasari Siregar (2020)	Variable independen dan teknik pengumpulan sampel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya	Meneliti kualitas laporan keuangan desa dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
7.	Rika Anggia (2020)	Objek penelitian dan metode penelitian	Menggunakan variabel dependen dan independen yang sama

8.	Mattoasi, Aston Sapeni, Dadiet Pratama Musue (2020)	Perbedaan dalam variabel (X2) dan (Y) yaitu Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan kuliatas laporan keuangan desa.	Persamaan penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan aparatur desa .
9.	Tribuna Chyntia Laiyyinatul Ulya Tanjung (2020)	Salah satu variabel independen berbeda, yaitu tentang pengalaman kerja pernagkat desa.	Membahas mengenai variabel independen dan dependen yaitu kulialitas laporan keuangan desa dan tingkat pendidikan aparatur desa
10.	Lailatur Rohma, Noor Shodiq Askandar, Arista Fauzi Kartika Sari (2020)	Perbedaan tentang objek yang diteliti dan variabel independen dan dependen yaitu pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan pemerintah	Variabel dependen yaitu pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu diatas dapat diketahui bahwa peneliti ini memilih pembahasan yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan sekarang, penelitian terdahulu diatas memiliki perbedaan yang akan diteliti dengan penilitian sekarang antara lain, perbedaan variabel, metode penelitian, objek penelitian. Dari perbedaan tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan yang baru bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori terkait yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian juga akan memperluas pengetahuan analis dalam memusatkan perhatian pada permasalahan yang akan ditangani sesuai dengan

perincian permasalahan dan sasaran penelitian..³¹ Kajian teori dalam penelitian ini meliputi :

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis secara umum untuk meningkatkan pengetahuan dengan tujuan untuk mendapatkan motivasi serta prestasi.³² Selain itu, berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan tingkat pendidikan adalah proses berkelanjutan yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan peserta didik, keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Tingkat pendidikan berperan bagi siswa dalam mencapai penyerapan informasi. Hal ini mengacu pada perkembangan psikologis, watak dan karakter masing-masing siswa yang terjadi seiring dengan bertambahnya jenjang pendidikan/jenjang yang dimilikinya. Tingkat pendidikan yang tinggi ini akan berdampak pada kesiapan negara untuk menghadapi perubahan global, khususnya di bidang sains. Kemajuan dalam tingkat pendidikan mempermudah individu dalam menyerap dan menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendidikan

³¹ Tim penyusun, 81.

³² Junita, D., & Mukmin, A. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penempatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dp3ap2kb Kabupaten Bima". *Jurnal Manajemen*, vol 12 No 01, (2022) 98. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/>

yang sesuai memberikan insentif yang kuat bagi individu untuk menerima dan mengintegrasikan konsep-konsep baru.³³

Pendidikan merupakan suatu wadah penting dalam proses pembelajaran guna mengembangkan daya pikir dan keterampilan setiap peserta didik.³⁴ Pengarahan juga merupakan upaya terpimpin yang diharapkan dapat melahirkan SDM berkualitas untuk menghadapi persaingan sekaligus memanfaatkan peluang kerja sama. Pengembangan angkatan kerja ahli harus dibentuk melalui proyek-proyek pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan angkatan kerja. Salah satu upaya untuk membentuk angkatan kerja adalah melalui program-program instruktif yaitu dengan pendidikan formal Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).³⁵ SMK adalah pendidikan menengah yang akan mempersiapkan calon tenaga kerja yakni siswa, untuk siap memasuki dunia kerja melalui jenjang karir pada tingkat sekolah menengah sesuai bidang keahliannya.

Beberapa jurusan di SMK menyediakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proyek atau praktikum yang melibatkan penyusunan laporan keuangan atau kegiatan terkait akuntansi, seperti jurusan akuntansi, manajemen keuangan, administrasi bisnis, teknologi informasi.

Hal ini dapat memberikan fondasi atau pengalaman yang penting bagi

³³ Wardhani, D. A., & Pujiono, A. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu" *Journal Didache of Christian Education*, vol 2 No 1, (2022).14, <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.109>.

³⁴ Fauzan, F., & Setianingrum, N. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Jember)". *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlâs Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, vol 9 No.1.(Agustus 2023):1. <http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.11188>

³⁵ Chotimah, K., & Suryani, N. "Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal* 9, no 2 (Juni 2020): 392. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/issue/view/1803>

individu untuk memahami secara langsung bagaimana laporan keuangan disusun, dan berguna untuk memilih karir di bidang akuntansi atau keuangan, termasuk di sektor pemerintahan.

Pemerintah telah mengupayakan berbagai strategi melalui berbagai pendidikan, diantaranya dengan dikembangkannya pendidikan yang bercirikan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) dan dikembangkannya pendidikan berbasis kompetensi. Cara-cara tersebut menunjukkan bahwa pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga keterserapan lulusan oleh dunia kerja menjadi tinggi. Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan kompetensi yang ada pada dunia kerja untuk dikembangkan dalam pembelajaran, sehingga memiliki kompetensi seperti harapan dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha. Tidak hanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), universitas juga mempersiapkan tenaga kerja profesional dan terampil dalam menghadapi dunia kerja.

Sebagai sarana pendidikan, perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk membantu mahasiswa generasi milenial mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di era revolusi industri 4.0. Tantangan yang dihadapi lulusan perguruan tinggi saat ini yaitu di era Revolusi Industri 4.0 sangat besar dan diharapkan memiliki kompetensi yang memadai untuk mampu bersaing secara global. Perguruan tinggi yang merupakan salah satu penghasil tenaga kerja juga harus memastikan atau memberikan

jaminan bahwa seluruh lulusan perguruan tinggi mampu bersaing dan terserap di pasar kerja dalam waktu singkat. Salah satu ciri khas industri 4.0 adalah penerapan kecerdasan buatan atau kecerdasan buatan. Kemajuan teknologi memungkinkan otomatisasi di hampir semua bidang. Teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologis akan mengubah kehidupan dan pola interaksi manusia secara mendasar. Tantangan dan peluang industri 4.0 mendorong inovasi dan kreasi dalam ranah pendidikan, baik itu pada pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Pemerintah perlu mengkaji relevansi pendidikan dan pekerjaan dalam menyikapi perubahan, tantangan dan peluang di era industri 4.0 dengan tetap memperhatikan aspek kemanusiaan.³⁶

Era industri 4.0 ditandai oleh adopsi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, analisis data besar, dan otomatisasi proses. Universitas harus menyesuaikan kurikulum mereka dengan perkembangan dalam era industri 4.0, termasuk dalam konteks akuntansi dan keuangan. Dengan mengintegrasikan Pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan era industry 4.0 universitas menjadi peran penting dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas.

³⁶ Suhardi, M., & Zinnurain, Z, "Peningkatan Kesiapan Diri Berdasarkan Ability, Skill & Demeanor dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Bagi Mahasiswa". *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no.2 (Desember 2021): 527. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2888>

2. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Akuntansi pemerintahan merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang saat ini sedang berkembang sangat pesat. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah membentuk kebutuhan dalam penggunaan akuntansi terhadap pencatatan dan pelaporan kinerja pemerintahan³⁷. Akuntabilitas merupakan syarat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik, demokrasi, dan amanah (*good governance*).³⁸ Lingkup pemerintahan yang dimaksud adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah.

Jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan. Dengan demikian, maka SAP adalah satu-satunya standar pelaksanaan akuntansi pemerintah, oleh karena itu upaya pengharmonisan berbagai peraturan baik di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, SAP mutlak diatur sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.³⁹

³⁷ Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, & Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara). *Jurnal manajemen*, Vol 6 No.2, (2020)
<https://www.ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/139>

³⁸ Anggitaningsih, R., Anggraini, N. N., Karimah, N., & Alfaizal, A. K. Analisis Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Jember Dalam Proses Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun Anggaran 2023 Kepada Pemerintah Desa. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol 2 No 2, 201, (2024) <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i2.333>

³⁹ Hartono, Husain et al, Akuntansi Sektor Publik, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 181

Standar akuntansi pemerintahan adalah dasar akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan pemerintah.⁴⁰ SAP mengatur mengenai informasi yang harus disajikan dalam laporan keuangan, bagaimana menetapkan, mengukur, dan melaporkannya. Oleh karena itu, SAP mengatur penyajian pos – pos yang harus disajikan dalam laporan keuangan seperti pos kas, pos piutang, aset tetap, dan seterusnya.⁴¹ Dengan adanya SAP ini diharapkan otonomi daerah mendapat perlindungan keamanan bidang keuangan melalui akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan berdasar standar pemerintah. Rakyat pada tiap pemerintah daerah melalui DPRD makin mampu mengendalikan keuangan daerahnya, melalui transparansi informasi keuangan berbasis standar informasi sesuai SAP. Pencatatan harus diidentifikasi sedemikian rupa sehingga diketahui informasi yang dihasilkan dari sistem yang berlaku, kemudian dilakukan penggolongan informasi yang dihasilkan (mapping) dengan pos-pos yang diatur oleh SAP. Dengan demikian dapat dihasilkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) ada 12 yaitu:

1. PSAP 01 Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan standar ini bertujuan untuk mengatur cara penyajian laporan keuangan secara umum, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan perbandingan laporan keuangan baik dalam konteks anggaran, periode yang

⁴⁰ Peraturan Pemerintah Nomer. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah

⁴¹ Husain et al, 11.

berbeda, maupun antar entitas.⁴² Untuk mencapai tujuan tersebut, standar ini menetapkan dalam penyajian laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan.

Komponen-komponen yang ada dalam satu set laporan keuangan pokok sebagai berikut:

- a) Laporan Realisasi Anggaran;
- b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
- c) Neraca;
- d) Laporan Operasional;
- e) Laporan Arus Kas;
- f) Laporan Perubahan Ekuitas;
- g) Catatan Atas Laporan Keuangan.⁴³

2. PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas

Standar ini dirancang untuk menetapkan pedoman penyusunan laporan realisasi anggaran bagi pemerintah. Hal ini dilakukan untuk memastikan pemenuhan tujuan akuntabilitas yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan⁴⁴. Pernyataan standar ini berlaku untuk setiap entitas pelaporan, baik pemerintah pusat maupun daerah, yang

⁴² Wulandari, R. S. Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Camat Kuantan Tengah. *Juhanperak*, Vol 2 No 3, (2021).. 561. <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1743>

⁴³ Husain et al, 185.

⁴⁴ Siregar, N. A., Siregar, S., & Syarvina, W. Analisis Akuntansi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dalam Laporan Realisasi Anggaran Dan Kesesuaian Penyajian Laporan Terhadap PSAP 02 Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, vol1 No .4, (2023).143. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.972>

memperoleh anggaran berdasarkan APBN/APBD, tidak termasuk perusahaan Negara atau daerah.

Adapun pos-pos laporan realisasi anggaran diantaranya, sebagai berikut:

- 
- a) Pendapatan-LRA;
 - b) Belanja;
 - c) Transfer;
 - d) Surplus/defisit-LRA;
 - e) Penerimaan pembiayaan;
 - f) Pengeluaran pembiayaan;
 - g) Pembiayaan neto;
 - h) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA).⁴⁵

3. PSAP 03 Laporan Arus Kas

Tujuan standar ini adalah untuk mengatur bagaimana penyajian laporan arus kas yang dilakukan sehingga memberikan informasi yang jelas mengenai perubahan dalam kas dan setara kas suatu entitas pelaporan. Hal ini dicapai dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi, pendanaan, dan transitory selama satu periode.⁴⁶ ketika disandingkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan pendapatan memberikan informasi yang penting kepada pengguna laporan dalam menunjukkan perubahan keuangan dalam otoritas public.

4. PSAP 04 Catatan Atas Laporan Keuangan

⁴⁵ Anggota IKAPI,319

⁴⁶ Indonesia, R. Standar Akuntansi Pemerintahan. *Peraturan Pemerintah*, No. 71. (2010). 99
<https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2021/11/Buku-SAP-2021.pdf>

Pernyataan ini ditujukan untuk mengatur bagaimana penyajian dan pengungkapan yang diperlukan dalam catatan atas laporan keuangan. Tujuan dibalik penambahan catatan pada laporan keuangan adalah untuk meningkatkan kejelasan laporan keuangan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang data keuangan pemerintah⁴⁷.

5. PSAP 05 Akuntansi Persediaan

PSAP 05 dirancang untuk mengatur bagaimana perlakuan akuntansi untuk persediaan dan informasi lainnya yang dianggap penting untuk disajikan dalam laporan keuangan. Persediaan ini mencakup barang atau perlengkapan yang dimasukkan⁴⁸. Penegasan standar ini diterapkan dalam pengenalan seluruh persediaan dalam laporan anggaran untuk tujuan umum.

6. PSAP 06 Akuntansi Investasi

Standar ini bertujuan untuk mengatur bagaimana perlakuan akuntansi untuk investasi dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disertakan dalam laporan keuangan.⁴⁹

7. PSAP 07 Akuntansi Aset Tetap

Pernyataan standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan

⁴⁷Kapantow, E. S. K., Karamoy, H., & Kapojos, P. M.. "Penerapan Pertanggungjawaban Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 04 Pada Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara" *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol 11 No 02. (2023) 495. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48676>

⁴⁸ Lumenta, C. P., Morasa, J., & Pinatik, S. "Akuntansi Persediaan Barang Atau Perlengkapan Berdasarkan PSAP Nomor 05 Pada Kantor Kepolisian Resor Bolaang Mongondow Selatan." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, vol 5 No 01 (2021).148 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/37310>

⁴⁹ Anggota IKAPI, 381.

perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap, terdapat pula tiga jenis aset yang memiliki karakteristik khusus yang termasuk dalam aset tetap yaitu Aset Bersejarah (*Heritage Assets*), Aset Infrastruktur (*Infrastructure Assets*), dan Aset Militer (*Military Assets*).⁵⁰

8. PSAP 08 Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Maksud pernyataan standar ini yaitu untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan. Suatu entitas akuntansi yang melaksanakan pembangunan aset tetap untuk dipakai dalam menyelenggarakan suatu kegiatan pemerintah atau masyarakat dalam jangka waktu tertentu wajib menerapkan standar ini. Masalah utama akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan adalah jumlah biaya yang diakui sebagai aset tetap yang harus dicatat sampai dengan konstruksi tersebut selesai dikerjakan.⁵¹

9. PSAP 09 Akuntansi Kewajiban

Pernyataan standar ini mempunyai tujuan mengatur perlakuan akuntansi kewajiban meliputi saat pengakuan, penentuan nilai tercatat, amortisasi, dan biaya pinjaman yang dibebankan terhadap kewajiban tersebut⁵².

⁵⁰ Palandeng, R. A. N. Evaluasi Penerapan PSAP No. 7 Akuntansi Aset Tetap pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, vol 6 No 1,(2022).31
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/41764>

⁵¹ Anggota IKAPI,399

⁵² Indonesia, R. <https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2021/11/Buku-SAP-2021.pdf>

10. PSAP 10 Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan

Pernyataan standar ini memiliki tujuan mengatur perlakuan akuntansi atas koreksi kesalahan akuntansi dan pelaporan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan.⁵³

11. PSAP 11 Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan pernyataan standar ini adalah untuk mengatur penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada unit-unit pemerintahan dalam rangka menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum demi meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan keuangan dimaksud. Dalam standar ini, yang dimaksud dengan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagai besar pengguna.⁵⁴

12. PSAP 12 Laporan Operasional

PSAP ini bertujuan untuk menetapkan dasar-dasar penyajian laporan operasional untuk pemerintah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

⁵³ Anggota IKAPI, 217

⁵⁴ Anggota IKAPI, 229

Tujuan pelaporan operasi adalah memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan.⁵⁵

3. Kualitas Laporan Keuangan Desa

Laporan keuangan merupakan hasil dari sistem pembukuan yang digunakan sebagai instrumen untuk menyampaikan informasi keuangan atau kegiatan organisasi kepada pihak-pihak yang terlibat. Kemampuan laporan keuangan sebagai perangkat data yang menghubungkan organisasi dengan individu yang terlibat erat, menunjukkan masalah kesehatan perusahaan.⁵⁶ Laporan keuangan terdiri dari beberapa informasi yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan. suatu perusahaan, dan data menjadi gambaran penyajian keuangan organisasi tersebut. Selain itu, data dalam laporan keuangan pemerintah harus mampu menjawab permasalahan pengguna laporan keuangan pemerintah.⁵⁷

Tujuan dibalik laporan keuangan adalah untuk memberikan data mengenai posisi keuangan, pelaksanaan keuangan dan pendapatan dari setiap substansi yang berharga bagi setiap pengguna laporan moneter. Adapun komponen laporan keuangan sebagai berikut :

- a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL);
- c) Neraca ;

⁵⁵ Peraturan Pemerintah Nomer. 71 Tahun 20 10 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah

⁵⁶ Indonesia, R., <https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2021/11/Buku-SAP-2021.pdf>

⁵⁷ Ingelia Puspita dan Rudy Iskandar. Sistem Akuntansi Pemerintah pada sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Jakarta: Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jendral Perbendaharaan, Kementerian keuangan, 2021) .50

- d) Laporan Operasional (LO);
- e) Laporan Arus Kas (LAK);
- f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- g) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK);⁵⁸

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah unsur-unsur *normative* yang perlu di wujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, keempat karakteristik berikut ini merupakan persyaratan *normative* yang ada dalam laporan keuangan pemerintah untuk memenuhi kualitas yang diinginkan. Karakteristik tersebut antara lain:

1) Relevan

Laporan Keuangan dapat dianggap relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat mengubah keputusan pengguna dengan membantu memperkirakan peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan serta memperkirakan atau mengoreksi hasil perkiraan di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki beberapa karakteristik,⁵⁹ yaitu :

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi yang ada menguatkan pengguna memastikan atau mengoreksi pendapat/ekspektasi di masa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

⁵⁸ Anggota IKAPI, 21.

⁵⁹ Reydonnyza Moenek, Dadang Suwanda , dan Basuki Rachmat, Dasar-Dasar Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual, (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2020),30-31.

Informasi yang ada dapat menguatkan pengguna memprediksi masa depan berdasarkan peristiwa yang terjadi di masa lalu atau masa kini.

c) Tepat Waktu

Informasi yang ada disajikan tepat waktu sehingga dapat mempengaruhi atau bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Informasi disajikan selengkap mungkin sehingga merepresentasikan informasi yang akurat dan mendetail untuk membantu proses pengambilan keputusan.

2) Andal

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat dipercaya dan bebas dari kepentingan pihak manapun, tidak mengandung kesalahan yang material, menyajikan fakta yang jujur serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik.⁶⁰

a. Penyajian Jujur

Informasi yang menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang terdapat dalam keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda sekalipun lebih dari

⁶⁰ Haryanto, dan Arifuddin. *Kebijakan Akuntansi/ dan Sistem Akuntansi Pemerintah*. (Semarang, Penerbit UNDIP Press, 2018). 34, <https://doc-pak.undip.ac.id/2878/1/Haryanto>

sekali, hasilnya akan tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak terlalu berbeda.

c. Netralitas

Informasi yang disusun untuk memenuhi kebutuhan umum dan tidak menguntungkan pihak tertentu

3) Dapat Dibandingkan

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dari periode sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memahami perkembangan akun-akun pos yang terjadi selama satu tahun.⁶¹

4) Dapat Dipahami

Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan harus dapat dimengerti oleh para pengguna sesuai tingkat pemahaman mereka, baik dalam format maupun istilah yang digunakan. Catatan atas laporan keuangan seringkali memberikan bantuan dalam menjelaskan isi laporan keuangan tersebut, sehingga dapat memudahkan pemahaman para pengguna terhadap informasi yang disajikan.⁶²

⁶¹ Reydonnyza Moenek, Dadang Suwanda , dan Basuki Rachmat,31.

⁶² Anggota IKAPI.26 - 27

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian yang berifat terukur. Analisis data dalam pendekatan ini menggunakan statistik deskriptif.⁶³

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif statistik deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis metode yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa. Termasuk mengenai hubungan tentang kegiatan, pandangan, sikap dan proses-proses yang berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik ksimpulannya. Dalam konteks penelitian, populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang ingin diselidiki. Unit analisis

⁶³ Sugiyono,. 147

sendiri merupakan unit atau entitas yang akan diteliti dan dianalisis dalam sebuah penelitian.⁶⁴

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh *staff* aparatur desa pada Kantor Desa dan Kantor Kecamatan di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember baik pria maupun wanita. Adapun populasinya terdiri atas *staff* aparatur desa di kantor Kecamatan Sukorambi, kantor Sukorambi, Kantor Desa Jubung, Kantor Desa Dukuh Mencek, Kantor Desa Karang Pring, dan Kantor Desa Klungkung. Total Populasi yang ada di 1 kecamatan dan di 5 Kantor Desa di Kecamatan Sukorambi ini berjumlah 46 orang .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih untuk diteliti. Sampel dipandang memiliki karakteristik yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang lebih besar. Ketika populasi sangat besar dan peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal dana, tenaga, dan waktu untuk mempelajari seluruh populasi, penggunaan sampel menjadi pilihan yang rasional. Dengan menggunakan sampel yang diambil secara representatif dari populasi, peneliti dapat membuat generalisasi yang masuk akal tentang populasi secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian pada sampel tersebut.⁶⁵

⁶⁴Abdullah et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif. (Pidie Aceh: Penerbit Zaini, 2022), 79-80

⁶⁵Abdullah et al., 80 -81

Proses pengambilan sampel merujuk pada ukuran populasi, pengambilan sampel memanfaatkan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu sampel jenuh dengan metode sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁶⁶ Peneliti memilih sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, Sehingga sampel dari penelitian tersebut berjumlah 46 orang perangkat desa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau keterangan – keterangan yang diperlukan untuk penelitian. Adapun teknik analisis data dan instrument data yang dipergunakan antara lain :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik peneliti tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu (responden).⁶⁷

Didalam penelitian ini, setiap pernyataan untuk dikembangkan dari indikator dalam kuisisioner penelitian. Untuk pemberian skor pada kuisisioner

⁶⁶ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*(Jember: Mandala Press,2021),11.

⁶⁷Abdullah et al., 58.

dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu skala yang digunakan menggunakan sikap, pendapat, dan juga tanggapan seseorang atau orang tentang fenomena sosial. Jawaban di setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini maka kriteria yang digunakan untuk penilaian yaitu menggunakan *skala likert* sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti

2. Sumber Data

Berdasarkan data pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak yang bersangkutan yang memerlukan. Dan data primer ini disebut juga data asli atau data baru seperti halnya wawancara atau hasil dari pengisian kuisioner.⁶⁸

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua dari sumber-sumber yang

⁶⁸ Harahap, N., & Lubis, S. D. 73.

telah ada. Dan datanya ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah terdahulu, literatur-literatur dan juga internet.⁶⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan angka yang berupa laporan serta keterangan yang nantinya dapat mendukung penelitian.

D. Analisis Data

Di bagian analisis data ini akan menjelaskan tentang teknis dari analisis data yang akan digunakan oleh peneliti. Didalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah semua data dari keseluruhan responden (sumber data) telah terkumpul. Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisa Data Kuantitatif

Analisa data kuantitatif adalah proses pengumpulan,interpretasi, dan penerapan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu melibatkan penggunaan angka, statistika,dan metode matematika untuk pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

⁶⁹ Harahap, N., & Lubis, S. D.73

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷⁰ Untuk mempermudah dalam menganalisis data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Tujuan sendiri dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya.⁷¹ uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi. Selanjutnya hasil dari perhitungan akan dibandingkan dengan r_{tabel} dimana n dengan signifikan 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid dan juga sebaliknya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dianggap baik. Artinya

⁷⁰ Sugiyono,. 147.

⁷¹ Darma, B. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. (Guepedia;2021),7.

https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAQBAJ&lpg=PA3&ots=IZi_RYhq_0&dq=uji%20validitas%20adalah&lr&hl=id&pg=PA7#v=onepage&q&f=false

reabilitas dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Sehingga jika beberapa kali diulang hasilnya akan tetap sama atau konsisten.

Uji reabilitas mengukur variabel melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan, uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan *reliable*.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan maka instrument dikatakan *reliable*.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran norma.⁷² Kegunaan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen,

⁷² Nuryadi et al., Dasar – dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: Sibuku Media 2017),79.
http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian

independen ataupun keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model tersebut dapat memenuhi asumsi normalitas

Grafik tersebut menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan dari distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dan distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri ke bawah kekanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting.

2) Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antar variabel independen yang kuat/tinggi. Dan menguji adanya kolinearitas ganda untuk uji varians inflation factors dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 .

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk memahami perbedaan varian residual pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dengan pedoman pengambilan keputusan, apabila titik-titik tidak

membentuk pola dan menyebar secara acak maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan menentukan persamaan regresi yang baik yang dapat digunakan untuk menaksir nilai variable dependen.⁷³ Analisis regresi linier adalah analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel atau lebih lengkap terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi antara variabel atau lebih dengan satu variabel terikat.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antar variabel independen, yaitu pada Tingkat pendidikan dan

pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP), terhadap satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa. sehingga dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

A : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi X_1, X_2

X_1 : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

X_2 : Latar Belakang Pendidikan

⁷³ Nuryadi et al.134. http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian

ε : Error

e. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis maka peneliti perlu melakukan beberapa uji, yaitu koefisien determinasi (R^2), uji t secara parsial, uji F secara simultan, dan koefisien determinasi (R^2).

1) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinan (R^2) menjelaskan seberapa besar kemampuan model atau interaksi antara variabel independen (tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akutansi

Pemerintah (SAP) aparatur desa) dalam menjelaskan variabel dependen (kualitas laporan keuangan desa).

2) Uji Regresi Parsial (t-test)

Uji Regresi Parsial bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi independen. Ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikannya dengan derajat kepercayaan. Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Kriteria pengujian:

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_o \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_o \text{ ditolak}$$

3) Uji Regresi Silmultan (F-test)

Uji regresi simultan dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen secara bebas dengan signifikan lebih kecil dari 0,05.

Kriteria pengujian:

$$\text{Dimana: } F_{hitung} > F_{tabel} = H_o \text{ diterima}$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_o \text{ ditolak}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Sukorambi

Letak Kecamatan Sukorambi adalah salah satu kecamatan yang terletak di sebelah barat dari pusat pemerintahan Kabupaten Jember. Kecamatan Sukorambi secara geografis berada di kaki Gunung Argopuro. Luas wilayah Kecamatan Sukorambi sendiri berjumlah 60,63 Km². Kecamatan Sukorambi terbagi menjadi 5 Desa kecamatan Sukorambi sendiri dari lima desa yaitu : Desa Sukorambi, Desa Dukuh Mencek, Desa Jubung, Desa Karangpring, Desa Kelungkung. 16 dusun, 78 Rukun tetangga (RT) , 258 Rukun warga (RW). Kecamatan Sukorambi termasuk daerah dengan ketinggian sedang karena memiliki rata-rata ketinggian \pm 250 mdpl. Batas wilayah Kecamatan Sukorambi yaitu : sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Arjasa, sebelah selatan Kecamatan Ajung, sebelah barat Kecamatan Panti sebelah timur kecamatan Patrang, Penduduknya beragam etnis, terutama dari Suku Jawa, Madura.

Jumlah penduduk Kecamatan Sukorambi berdasarkan hasil sensus penduduk berdasarkan kecamatan dari proyeksi penduduk masih didominasi oleh kaum perempuan, total penduduknya adalah 38.859 jiwa, terdiri dari laki-laki 18.999 jiwa dan perempuan 19.860 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di desa Sukorambi yakni laki-laki sejumlah

5.496 jiwa dan perempuan 5.619 jiwa, sedangkan jumlah terkecil ada di desa Klungkung sebesar laki-laki 2.579 jiwa dan 2.772 jiwa perempuan. Mata pencaharian penduduk kecamatan Sukorambi mayoritas bermata pencarian di bidang pertanian. Sedangkan lainnya yaitu perkebunan, pedagang, industri kerajinan.

2. Visi dan Misi

a) Visi

Kecamatan Sukorambi memiliki visi sebagai berikut :

“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik”

b) Misi

Adapun misi Kecamatan Sukorambi adalah sebagai berikut :

1) Meningkatkan kualitas penyelenggara pemerintahan wilayah

Kecamatan Sukorambi dalam pelayanan publik.

2) Meningkatkan koordinasi pemerintahan dan penyelenggara pemerintahan wilayah Kecamatan Sukorambi.

3. Struktur Organisasi

Susunan struktur di kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

a. Camat

b. Sekertaris

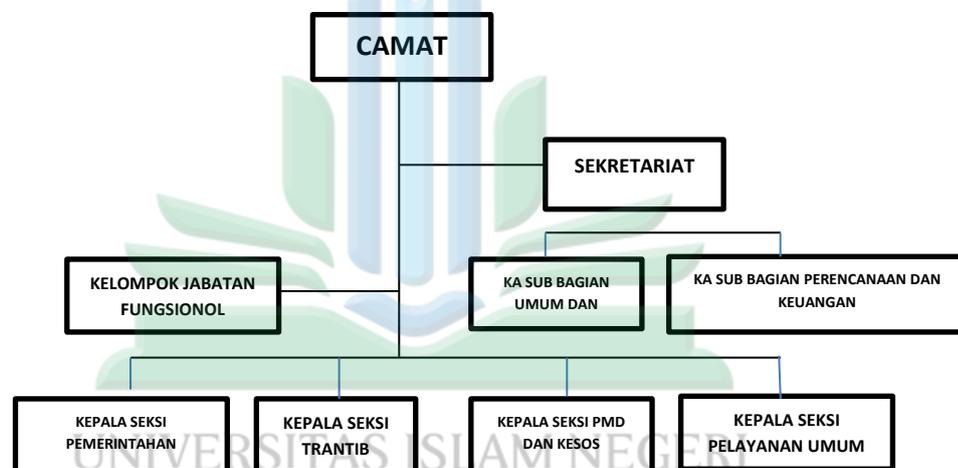
1) Ka Subbagian Umum dan Kepegawaian

2) Ka Subbagian Perencanaan dan Keuangan

c. Kelompok Jabatan Fungsional

- d. Kepala Seksi Pelayanan Umum
- e. Kepala Seksi PMD dan Kesos
- f. Kepala Seksi Trantib
- g. Kepala Seksi Pemerintahan

Gambar 4.1
Struktur organisasi kecamatan



Sumber : Data arsip Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

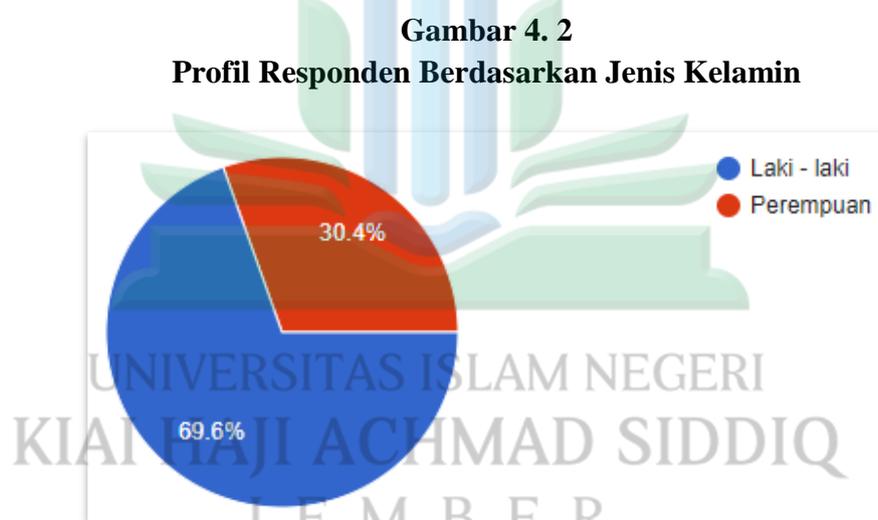
B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data tentang “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember” yang diberikan kepada kantor desa yang berjumlah 5 desa dan kantor kecamatan di Kecamatan Sukorambi. Sehingga diperoleh responden sebanyak 46 aparatur desa dari populasi yang berjumlah 46 aparatur desa di kecamatan sukorambi Jember. Jumlah kuisisioner

yang dibagikan yaitu sebanyak 46 kuisisioner kembali sebanyak 46 kuisisioner yang dapat diolah.

Untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka dibuat deskripsi profil responden dengan karakteristik data meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

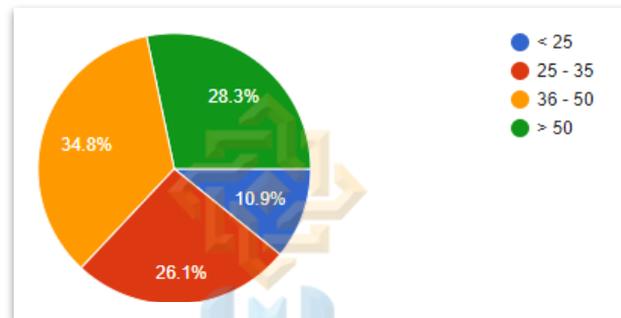


Sumber : Hasil Pengelolaan Data

Berdasarkan data gambar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dari total responden 46 orang, sebagian besar responden dari penelitian adalah laki - laki sebanyak 32 orang persentase 69,6 %. Sedangkan data responden perempuan sisanya sebanyak 14 orang dengan persentase 30,4%.

2. Respon Berdasarkan Usia

Gambar 4.3
Profil Responden Berdasarkan Usia

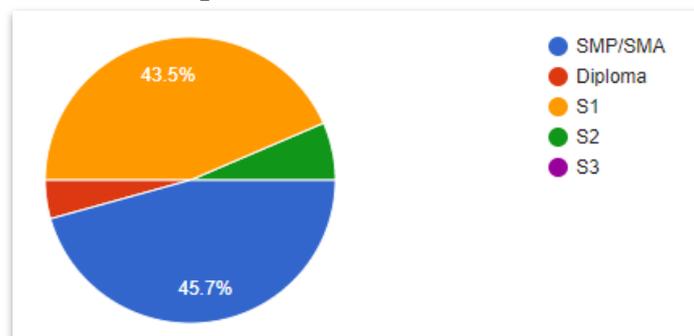


Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari data gambar di atas, diketahui bahwa dari total responden 46 orang, responden yang berusia kisaran < 25 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 10.9 % , responden yang berusia kisaran 25 – 35 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 26.1%, responden yang berusia kisaran 36 – 50 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 34.8%, dan responden yang memiliki usia >50 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 28.3 %.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar 4.4
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

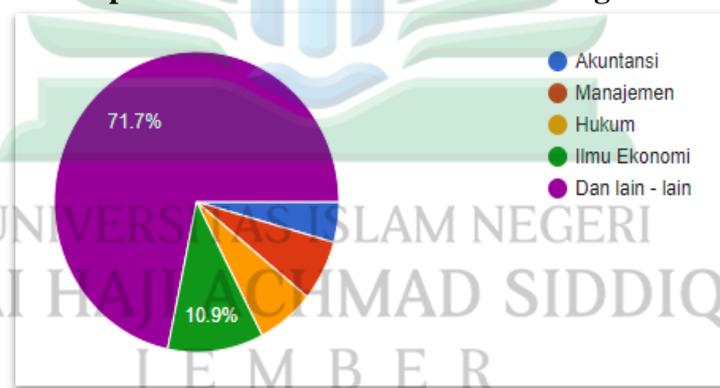


Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat di simpulkan bahwa dari total responden sebanyak 46 orang, sebanyak 21 orang dengan persentase 45.7 % memiliki pendidikan terakhir SMP/SMA, sebanyak 2 orang dengan persentase 4.3% memiliki pendidikan terakhir Diploma, sebanyak 20 orang dengan persentase 43.5 % memiliki pendidikan terakhir Strata -1, dan sisanya sebanyak 3 orang dengan persentase 6.5 % memiliki pendidikan terakhir Strata -2.

4. Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Gambar 4.5
Profil Responden Berdasarkan Latarbelakang Pendidikan



Sumber : Hasil Pengelolahan Data

Dapat dilihat dari gambar diatas, bahwa dari total responden sebanyak 46 orang . responden seabanyak 2 orang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dengan persentase 4,3 % , responden sebanyak 3 orang memiliki latar belakang pendidikan Manajemen dengan persentase 6,5 % , responden sebanyak 3 orang memiliki latar belakang Hukum dengan persentase 6,5 % , sebanyak 5 orang memiliki latar belakang Ilmu Ekonomi dengan persentase 10,9 % ,dan sisanya sebanyak 33 orang memiliki latar belakang lain-lain dengan persentase 71,7 %.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisa Data Kuantitatif

Analisa data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah pengukuran variabel yang perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata – rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing – masing variabel yaitu Tingkat Pendidikan (X1), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X2), dan Kualitas laporan keuangan desa (Y). Mengenai hasil uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Uji Statik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidika	46	8.00	34.00	18.6087	4.95526
SAP	46	12.00	30.00	19.0870	4.51086
Kualitas Laporan Keuangan	46	12.00	28.00	18.4783	4.26739
Valid N (listwise)	46				

Sumber : Hasil Olahan Data SPP versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis statistik deskriptif dengan jumlah responden 46, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah :

- a. Variabel Tingkat Pendidikan (X1) memiliki nilai minimum 8 dan nilai maximum 34, nilai mean masing-masing responden sebesar 18,6087 dengan variasi data 4.95526.

- b. Variabel pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X2) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan maximum 30, nilai mean setiap responden sebesar 19.0870 dengan variasi data 4.51086.
- c. Variabel Kualitas laporan keuangan desa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan maximum 28, nilai mean masing-masing responden sebesar 18.4783 dengan variasi data 4.26739.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini, penelitian membandingkan antara nilai r hitung atau nilai *pearson correlation* dengan membandingkan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel (dengan sig 0.05) maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jadi apabila r hitung $<$ r tabel (dengan sig 0.05) maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil pengujiannya menggunakan korelasi dengan bantuan SPSS Statistic versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Uji Validitas

No	Variabel	Item pernyataan	Alpha	r tabel	r hitung	Keterangan
	Tingkat Pendidikan Aparatur desa	X1.1	0,05	0,285	0,496	Valid
		X1.2			0,773	Valid
		X1.3			0,824	Valid
		X1.4			0,735	Valid
		X1.5			0,751	Valid
		X1.6			0,790	Valid
		X1.7			0,596	Valid
1	Pemahaman Standar	X2.1	0,05	0,285	0,698	Valid
		X2.2			0,749	Valid

	Akuntansi Pemerintah	X2.3			0,795	Valid
		X2.4			0,767	Valid
		X2.5			0,634	Valid
		X2.6			0,814	Valid
	Kualitas Laporan Keuangan Desa	Y.1	0,05	0,285	0,723	Valid
		Y.2			0,751	Valid
		Y.3			0,832	Valid
		Y.4			0,807	Valid
		y.5			0,822	Valid
		Y.6			0,818	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan software SPSS versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan Valid karena r hitung < dari r tabel ,dengan demikian pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai intrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu. Pengujian reliabilitas variabel dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Variabel variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Dengan menggunakan software SPSS versi 26.0 didapatkan hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Relibilitas Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.825	.836	7

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari *cronbach alpha* sebesar 0,825. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dan Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X1) dalam penelitian ini adalah reliabel, dikarenakan *cronbach alpha* sebesar $0,825 > 0,60$ sebagai syarat tingkat reliabel suatu variabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Relibilitas Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.838	6

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* yang dihasilkan sebesar $0,831 > 0,60$ yang berarti hasil dari penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Relibilitas Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.882	6

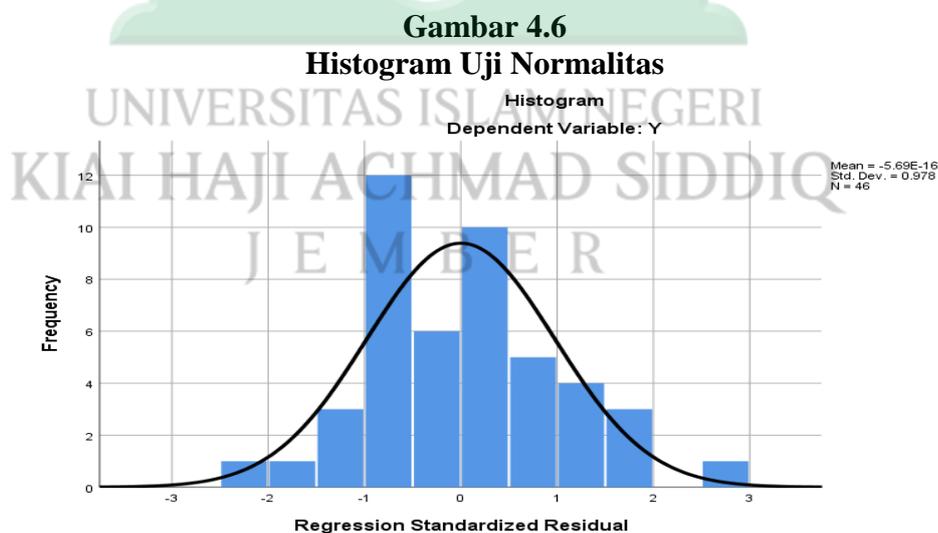
Sumber : Hasil Olahan Data SPSS versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Desa memiliki nilai *cronbach's Alpha* sebesar $0,881 > 0,60$ yang berarti hasil dari penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁷⁴ Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik histogram dan *Normal Probability Plot* atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS versi 26.0 adalah sebagai berikut :



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 26.0

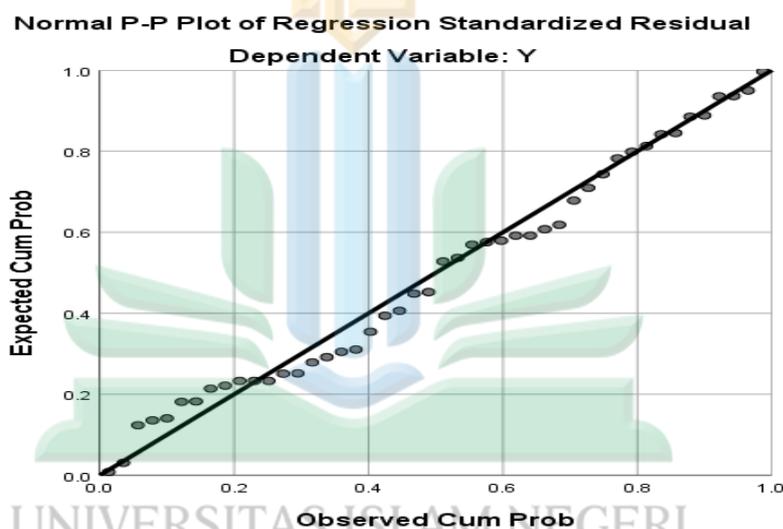
Dalam uji normalitas menggunakan grafik histogram, dapat disimpulkan bahwa pola yang terbentuk menunjukkan pola

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

distribusi normal. Sehingga data dapat dikatakan terdistribusi secara normal dikarenakan grafik mengikuti garis pola yang ada .

Selanjutnya uji normalitas menggunakan perhitungan grafik *normal probability*. Berikut grafik atas data yang diolah dalam pengujian normalitas:

Gambar 4.7
Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : Hasil Pengelohan Data SPSS versi 26.0

Data diatas dapat disimpulkan bahwa terdistribusi secara normal, dikarenakan titik – titik menyebar disekitar garis diagonal.

Dalam uji normalitas menggunakan P-P Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.

Pengujian normalitas yang terakhir yaitu menggunakan perhitungan Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai asymptotic significant (2-tailed) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas

seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46347863
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.075
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal. Data dapat dikatakan signifikan ketika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka uji Kolmogorov-Smirnov Test tersebut menunjukan tingkat normalitas data, karena $0,200 > 0,05$.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen), atau adanya kemiripan antar variabel independen

dalam satu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hal ini dapat dibuktikan apabila terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Pengujian multikolonieritas dapat diukur berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF. Berikut hasil uji multikolonieritas menggunakan SPSS versi 26 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.576	2.436		3.110	.003		
	X1	.068	.133	.078	.510	.613	.647	1.545
	X2	.505	.146	.534	3.472	.001	.647	1.545

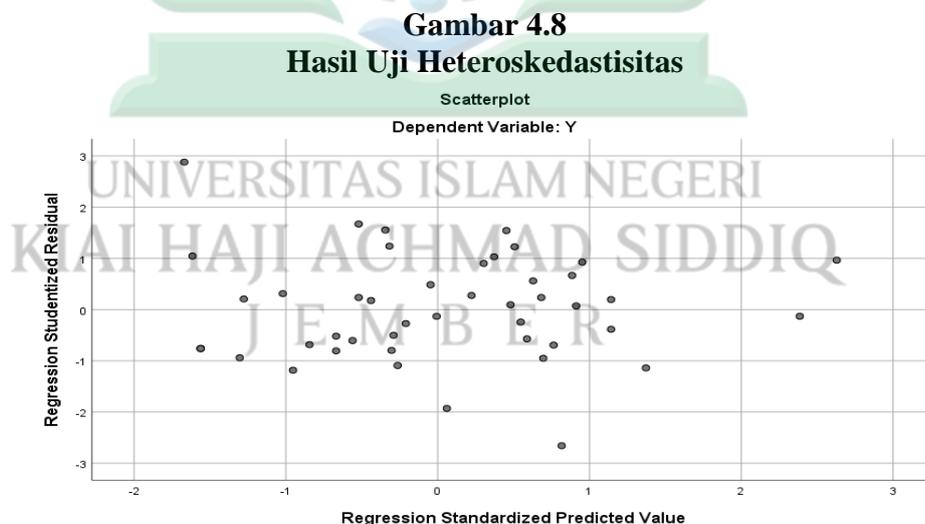
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelohan Data SPSS versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa VIF variabel X1 dan X2 adalah $1,545 < 10$ dan nilai *tolerance* yaitu $0,647 > 0,1$. Maka dari data tersebut dapat simpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian ini, karena nilai *tolerance* yang diperoleh tingkat pendidikan aparatur desa dan pemahaman standar akuntansi pemerintahan > 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10,0.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam variabel regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika titik-titik *scatter plot* membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Namun jika titik-titik menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 26.0 :



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 26.0

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa titik-titik yang terbentuk memiliki penyebaran yang merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kondisi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat estimasi koefisien-koefisien persamaan linear, yang mencakup satu atau dua variabel bebas yang dapat secara tepat memprediksi nilai variabel terikat. Adapun persamaan linear berganda yang akan terbentuk dari tingkat pendidikan aparatur desa dan pemahaman akuntansi pemerintahan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Desa

α = Konstanta

X_1 = Tingkat Pendidikan Aparatur Desa

X_2 = Pemahaman SAP Aparatur Desa

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

ε = error

Berikut hasil analisis regresi berganda menggunakan IBM SPSS versi 26.0 :

Tabel 4.8
Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.576	2.436		3.110	.003
	X1	.068	.133	.078	.510	.613
	X2	.505	.146	.534	3.472	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 26.0

Dari nilai koefisien di atas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 7,576 + 0,068X_1 + 0,505X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan koefisien yang ada pada persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 7,576 merupakan keadaan saat variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa belum di pengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X_1) dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa (X_2). Jika variabel bebas nol maka besaran variabel kualitas laporan keuangan desa (Y) 7,576.
- 2) Nilai koefisien regresi Tingkat Pendidikan Aparatur Desa ($\beta_1.X_1$) sebesar 0,068 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan aparatur desa mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan, berarti setiap kenaikan 1 % satuan variabel tingkat pendidikan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa sebesar 0,068 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan (tetap) atau tidak mengalami perubahan.
- 3) Nilai koefisien regresi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa ($\beta_2.X_2$) sebesar 0,525 menunjukkan bahwa variabel regresi pemahaman standar akuntansi pemerintah

aparatur desa mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan, berarti setiap kenaikan 1 % satuan regresi pemahaman standar akuntansi pemerintah aparatur desa akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa sebesar 0,525 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan (tetap) atau tidak mengalami perubahan.

e. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji determinan dilakukan untuk menjelaskan ketepatan model atau mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. dalam penelitian ini uji determinan dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pemahaman Standar akuntansi pemerintahan, tingkat pendidikan dan pelatihan dalam kualitas laporan keuangan pemerintah.

Berikut hasil Uji koefisien determinan menggunakan IBM SPSS versi 26.0:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinan R Square (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.311	3.54311

a. Predictors: (Constant), SAP, TINGKAT PEDIDIKAN

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 26.0

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) secara simultan sebesar 0,584. Selain itu, diketahui

pula nilai *R-square* sebesar 0,34. Nilai *R-Square* inilah yang kemudian dikenal juga dengan nama koefisien determinasi (KD). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa besar pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 0,341 atau 34,1% sedangkan sisanya ($100\% - 34,1\% = 65,9\%$) dibahas oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji t (parsial)

Uji - t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya.

Jika nilai koefisien regresinya positif, berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai koefisien regresinya negatif, berarti variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Tingkat Pendidikan Aparatur Desa berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

H2 : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Aparatur memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Dasar pengambilan keputusan apabila nilai sign < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y begitu juga sebaliknya. Berikut cara untuk mencari t tabel :

$$t \text{ tabel} : t \left\{ \frac{a/2}{n-k-1} \right\}$$

keterangan :

a : 0,05

n : Jumlah responden

k : Jumlah variabel independen (variabel X)

Maka dapat disusun nilai t tabel dari rumus diatas sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} : t \left\{ \frac{a/2}{n-k-1} \right\}$$

$$: t \left\{ \frac{0,05/2}{46-2-1} \right\}$$

$$: t \{0,025/43\}$$

$$: 2,01808t$$

$$: 2,018$$

Berikut hasil uji hipotesis parsial (uji t) menggunakan IBM SPSS versi 26.0 :

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.576	2.436		3.110	.003
	X1	.068	.133	.078	.510	.613
	X2	.505	.146	.534	3.472	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 26.0

Dari tabel diatas dapat dilihat :

- a. Pengaruh variabel tingkat pendidikan aparatur desa (X1) dalam kualitas laporan keuangan desa.

Dari tabel diatas meunjukkan bahwa tingkat pendidikan aparatur desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, karena diketahui nilai sign 0,613 > 0,05 dan nilai

$t_{hitung} 0,510 < 2,018$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X1) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y).

- b. Pengaruh variabel pemahaman Standar Akuntansi aparatur desa (X2) dalam kualitas laporan keuangan desa.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah aparatur desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan ekuangan desa. Terbukti dengan nilai sign 0,0001 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 3,472 > 2,018$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti

terdapat pengaruh antara variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X1) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

3. Uji F (Simultan)

Uji statistic F merupakan kelayakan model/alat uji statistic untuk menunjukkan apakah secara bersama-sama atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat simultan signifikan sebesar 5% (0,05).

Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan pengujian sebagai berikut :

Bila probabilitas $\beta_i > 0,05$ maka tidak signifikan

Bila probabilitas $\beta_i < 0,05$ maka signifikan

Berikut hasil uji f (uji simultan) menggunakan IBM SPSS versi 26.0 :

Tabel 4.11
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.672	2	139.836	11.139	.000 ^b
	Residual	539.806	43	12.554		
	Total	819.478	45			
a. Dependent Variable: KUALITAS LAPKEU						
b. Predictors: (Constant), SAP, TINGKAT PEDIDIKAN						

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26,0

H3 : terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (Tingkat Pendidikan Aparatur Desa dan Pemahaman Strategi Akuntansi Pemerintah) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Desa)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui F_{hitung} yang diperoleh sebesar 11,139 dengan tingkat signifikan 0,001. Nilai inilah yang akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Dimana F_{tabel} dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df &= \{k : (n-k)\} \\ &= \{2: (46-2)\} \\ &= 2 : 44 \end{aligned}$$

$$= 3,21$$

Dari perhitungan itu di peroleh nilai f_{tabel} 3,21 sehingga dapat diketahui bahwa nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} $11,139 > 3,21$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antar variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X1) dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y).

3. Pembahasan

Dalam rangka memberikan informasi tentang bagaimana tingkat pendidikan aparatur desa (X1) dan pemahaman Standar Akuntansi

Pemerintah (X2) mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa (Y), peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa dan Pemahaman Startegi Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”. Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26,0 maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,510 dan t_{tabel} sebesar 2,018 dan nilai signifikan sebesar 0,613. Dimana $0,510 < 2,018$ dengan tingkat signifikan $0,613 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan aparatur desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti Astuti, Rd. Ade Tribuana Anjaya, Ronald N Girsang tahun 2021 yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan desa.⁷⁵

⁷⁵ Astuti, A., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, vol 1 no. 2 (2021).28, <https://doi.org/10.36355/jiab.v1i2.716>

Alasan mengapa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember adalah karena hanya 2 orang responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Selain itu, berdasarkan data responden, mayoritas 45,7% aparatur desa memiliki pendidikan terakhir SMP/SMA, sementara 43,5 % memiliki pendidikan terakhir Strata -1, sisanya memiliki pendidikan terakhir Diploma dan Strata-2. Meskipun demikian, mereka tetap mampu menyusun laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan dan kemampuan untuk menyusun laporan keuangan tidak hanya bergantung pada tingkat pendidikan, tetapi juga pada pengalaman dan keterampilan praktis. Pendidikan tetap merupakan upaya yang penting untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan mempersiapkan tenaga kerja yang profesional sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Pemerintah telah berupaya melalui berbagai strategi pendidikan, termasuk mengintegrasikan pengajaran dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja, terutama dengan menciptakan sekolah berbasis keterampilan. Pendekatan ini menekankan pentingnya kesesuaian antara kurikulum pendidikan dan kebutuhan lapangan kerja, sehingga lulusan memiliki keterampilan yang relevan dan dapat langsung diaplikasikan dalam dunia kerja. Dengan demikian, penyerapan lulusan oleh dunia

kerja dapat meningkat. Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, sehingga pembelajaran dapat mengembangkab keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja. Meskipun banyak aparatur desa memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK, dengan pendekatan ini diharapkan mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja.

Aparatur desa juga tetap dapat menyusun laporan keuangan desa karena pada pelaksanaan dilapangan, p/rozes pelaporan keuangannya sudah secara komputerisasi menggunakan *software* yang dibuat khusus untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan sampai pelaporan keuangannya, meskipun aparatur desa di Kecamatan Sukorambi tingkat pendidikan paling banyak lulusan SMA/ SMK sederajat.

2. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial didapatkan nilai t_{hitung} 3,472 dan t_{tabel} 2,018 dan nilai signifikan 0,001. Dimana $3,472 > 2,018$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Aparatur Desa berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa .

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lailatur Rohmah, Noor Shodiq Askandar, Arista Fauzi Kartika Sari tahun 2020 yang menyatakan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁷⁶

Alasan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh secara signifikan karena, Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah menurut PSAP 01 tentang penyajian laporan keuangan yang bertujuan untuk mengatur penyajian laporan keuangan dalam meningkatkan keterbandingan laporan yang baik terhadap anggaran antar periode. Untuk memenuhi tujuan tersebut pemerintah daerah harus mampu memahami standar akuntansi pemerintah dengan baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, dan dapat dipertanggung jawabkan serta bisa menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut. Artinya kualitas laporan keuangan desa yang baik akan tercipta jika pemahaman mengenai standar akuntansi pemerintah ditingkatkan dan di aplikasikan dalam setiap penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

⁷⁶ Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang". e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9 no 05 (2020). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8286/6830>

3. Pengaruh Tingkat pendidikan dan Pemahaman Standar Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Tingkat pendidikan aparatur desa dan pemahaman standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa dengan hasil pengujian secara simultan diperoleh F_{hitung} 11,139 dan F_{tabel} sebesar 3,21. Dimana $11,139 > 3,21$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi secara simultan antara tingkat pendidikan dan pemahaman standar akuntansi pemerintah dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan desa yang baik. Baik tingkat pendidikan dan pemahaman standar akuntansi pemerintah secara bersama-sama mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan suatu kantor desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dini Budiarti, dkk (2021) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan.⁷⁷

Alasan tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

⁷⁷ Budiarti, D., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N.. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol 1 No 1. (2021) <https://doi.org/10.36355/jiab.v1i1.486>

karena, pendidikan merupakan suatu usaha terarah yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan dan sekaligus memanfaatkan peluang untuk bekerjasama. Pembentukan tenaga kerja yang profesional harus dibentuk melalui program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Dan semakin baik tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan dalam tingkat pendidikan di lapangan kerja yang di miliki oleh aparatur desa dan pemahaman terhadap tujuan, tanggung jawab, komponen, indentifikasi dan periode pelaporan dalam akuntansi pemerintah, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mengatur mengenai informasi yang harus disajikan dalam laporan keuangan, bagaimana menetapkan, mengukur, dan melaporkannya. Adanya Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) ini diharapkan otonomi daerah mendapat perlindungan keamanan bidang keuangan melalui akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan berdasar standar pemerintah. Dengan memahami Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa dapat membuat pelaporan keuangan menjadi berkualitas sesuai peraturan pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember” maka penulis menarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, ternyata variabel tingkat pendidikan aparatur desa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan desa harus ditolak. Ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas aparatur desa di Kecamatan Sukorambi hanya memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK, mereka tetap mampu menyusun laporan keuangan desa dengan baik.
2. Dalam pengujian yang telah dilakukan, variabel pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) ternyata memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan desa dapat diterima. Ini

mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman SAP dalam penyusunan laporan keuangan desa, maka kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan juga semakin baik.

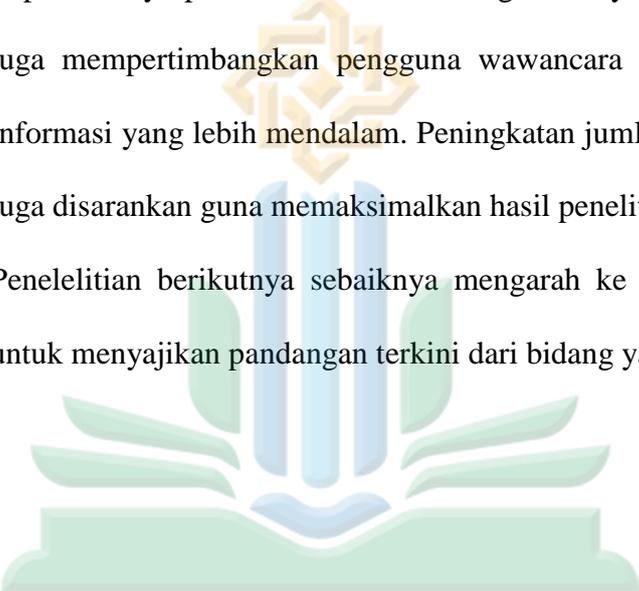
3. Berdasarkan pengujian secara simultan, hasil menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki pengaruh bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa poin penting yang dapat menjadi acuan untuk kedepannya :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan pada saat dilakukan uji t (parsial) yaitu variabel tingkat pendidikan. Diharapkan bagi pemerintah daerah khususnya pemerintah Desa Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember agar dapat meningkatkan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan perlu perhatian khusus terhadap tingkat pendidikan aparatur desa dan menekankan dalam pelatihan dan pendidikan bagi aparatur desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan rutin, seminar, atau *workshop* yang difokuskan pada penerapan SAP dalam penyusunan laporan keuangan desa.

2. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas variabel atau mengganti variabel lain yang memiliki dampak lebih besar pada kualitas laporan keuangan desa. Selain itu, disarankan untuk tidak terpaku hanya pada metode survei dengan menyebar kuesioner, tetapi juga mempertimbangkan pengguna wawancara untuk menghasilkan informasi yang lebih mendalam. Peningkatan jumlah sampel penelitian juga disarankan guna memaksimalkan hasil penelitian.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya mengarah ke objek yang berbeda untuk menyajikan pandangan terkini dari bidang yang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimun., Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hesda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, dan Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie Aceh: Penerbit Zaini, 2022.
- Anggia, R. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa Dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Survei Pada Kantor Desa Di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat)”. Skripsi, STIE Ekuitas Bandung, 2020.
- Anggota IKAPI, *Standar Akuntansi Pemerintah*, Bandung: Fokusmedia 2012.
- Astuti, A., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, vol 1 no. 2 (2021): 28-44, <https://doi.org/10.36355/jiab.v1i2.716>
- Aziza, B.S.N, “Pemanfaatan dana desa untuk pembangunan masyarakat desa karangkates kecamatan sumberpucung kabupaten malang” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 10, no. 1, (2022): 1-23. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7989/0>
- Budiarti, D., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N.. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol 1 No 1. (2021): 13-28. <https://doi.org/10.36355/jiab.v1i1.486>
- Chotimah, K., & Suryani, N. “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal* 9, no 2 (Juni 2020): 391-404. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/issue/view/1803>
- Darma, B. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Harahap, N., & Lubis, S. D. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Penerbit Harapan Cerdas Publisher, 2019.

- Hariatih, H., & Sukardi, S. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Pelaporan Pertanggungjawaban Aparat Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Study Di Desa Ntoke Kecamatan Wera Kabupaten Bima). *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 4, no.1 (2021): 47-59. <https://doi.org/10.33627/pk.v4i1.447>
- Hartono, Husain, Akuntansi Sektor Publik ,Bandung: CV Media Sains Indonesia,2021.
- Indonesia, R. Standar Akuntansi Pemerintahan. *Peraturan Pemerintah*, No. 71. (2010). <https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2021/11/Buku-SAP-2021.pdf>
- Junita, D., & Mukmin, A. “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penempatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dp3ap2kb Kabupaten Bima”. *Jurnal Manajemen*, vol 12 No 01, (2022): 96-108. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/>
- Kapantow, E. S. K., Karamoy, H., & Kapojos, P. M. “Penerapan Pertanggungjawaban Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 04 Pada Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol 11 No 0, (2023): 494-505. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48676>
- Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. “Pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah”. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3 No.5,(Mei 2022). 458-468 <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5.995>
- Lumenta, C. P., Morasa, J., & Pinatik, “Akuntansi Persediaan Barang Atau Perlengkapan Berdasarkan PSAP Nomor 05 Pada Kantor Kepolisian Resor Bolaang Mongondow Selatan”. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5 no 01 (2021):146-15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/37310>
- Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Junaidi, J. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari”. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11 no.03. (Juli 2022): 45-55. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17845>
- Mattoasi, M., Sapeni, A., & Musue, D. P. “Pengaruh kompetensi aparat desa dan tingkat pendidikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pada aparat desa se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-

Una)”. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, vol 3. No 2, (Desember 2020): 59-65.<http://dx.doi.org/10.31314/jsap.3.2.59-65.2020>

Moenek, Reydonnyza, Dadang Suwanda , dan Basuki Rachmat, Dasar-Dasar Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akruial, Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2020.

Nuryadi, Tutut Dwi Astuti, Endang Sri Utami, M.Budiantara. Dasar – dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017. http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian

Palandeng, R. A. N. Evaluasi “Penerapan PSAP No. 7 Akuntansi Aset Tetap pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa”. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 6 no 1,(2022): 29-36.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/41764>

Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Posi, S. H., & Putra, S. P. A. M. “Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan sak etap”. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 12*, No.2, (September 2021): 463-469. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.29591>

Puspita, Angelia, dan Rudy Iskandar. Sistem Akuntansi Pemerintah pada sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara, Jakarta: Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jendral Perbendaharaan, Kementerian keuangan, 2021.

Ramdani, E., & Agustina, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruial Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 5, no 1, (2019) 7. <https://www.academia.edu/download/82019616/84-1-167-1-10-20200311.pdf>

Republik Indonesia, Standar Akuntansi Pemerintah , Jakarta : Komite Standar Akuntansi Pemerintah, 2020.

- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang”. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9 no.05 (2020): 43-51. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8286/6830>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara)”. *Jurnal manajemen* 6 no.2, (2020):129-138. <https://www.ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/139>
- Siregar, W. “Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Siregar, N. A., Siregar, S., & Syarvina, W. “Analisis Akuntansi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dalam Laporan Realisasi Anggaran Dan Kesesuaian Panyajian Laporan Terhadap PSAP 02 Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan”. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, vol1 No .4, (2023):140-151. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.972>
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Suhardi, M., & Zinnurain, Z, “Peningkatan Kesiapan Diri Berdasarkan Ability, Skill & Demeanor dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Bagi Mahasiswa”. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no.2 (Desember 2021): 525-538. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2888>
- Tanjung, T. C. L. U. “Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun 2020) “Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2020.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2020
- Wardhani, D. A., & Pujiono, A. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu” *Journal Didache of Christian Education*, vol 2 No 1, (2022): 10-21, <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.109>

Wulandari, R. S. "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Camat Kuantan Tengah". *Juhanperak* 2 no 3, (2021): 560-572. <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/174>

Sitasi Dosen UIN KHAS JEMBER

Fauzan, Fauzan, And Nurul Setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Jember)." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* vol 9.No1 (2023). <http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.11188>

Pratiwi, Ana. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember." *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)* 3.1 (2022): 1-9. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1>

Umam, F. K. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Jember (pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember)". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.

Zahriyah, Aminatus., Suprianik, Agung Purmono, dan Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.

Anggitaningsih, Retna., Anggraini, Nanda. Nnovi., Karimah, Nailatul., & Alfaizal, A. K. Analisis Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Jember Dalam Proses Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun Anggaran 2023 Kepada Pemerintah Desa. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol 2 No 2, 201, (2024): 198-202. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i2.333>

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember	1. Tingkat Pendidikan	1. Jenjang Pendidikan 2. Kesesuaian Jurusan 3. kompetensi	1. sumber data primer (menyebarkan kusioner) langsung kepada responden 2. Studi Pustaka : a. Buku Ilmiah b. Laporan Penelitian c. Jurnal d. Skripsi e. Website	1. Pendekatan penelitian : kuantitatif 2. Jenis penelitian : analisis statistik deskriptif 3. Penentuan sampel : metode <i>Non Probability sampling</i> (sampling jenuh) 4. Metode analisis data : a. Uji Instrumen data : 1) Uji Validitas 2) Uji Reabilitas b. Uji Asumsi Klasik : 1) Uji Normalitas 2) Uji Multikolinearitas 3) Uji Heteroskedstisitas c. Analisis Regresi Linier Berganda d. Uji Hipotesis 1) Analisis Uji t (parsial) 2) Analisis Uji f (simultan) 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	1. H_1 : Tingkat Pendidikan aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. 2. H_2 : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. 3. H_3 : Tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas Laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.	1. Apakah tingkat pendidikan aparatur desa, berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember? 2. Apakah tingkat pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) aparatur desa berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan Desa di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ? 3. Apakah tingkat pendidikan dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ?
	2. Pemahaman Standar Akuntansi	1. Neraca 2. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran 3. Penyajian CALK 4. Akuntansi Persediaan 5. Pengakuan Aset tetap				
	3. Kualitas Laporan Keuangan	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami				

KUISIONER PENELITIAN

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Saya sangat mengharpkan kerja sama bapak dan ibu untuk mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuisisioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki – laki
 Perempuan
3. Usia : < 25 25 – 35
 36 – 50 > 50
4. Pendidikan Terakhir : SMP/SMA Diploma
 S1 S2 S3
5. Latar Belakang Pendidikan :
 - a. Akuntansi
 - b. Manajemen
 - c. Ilmu Ekonomi
 - d. Hukum
 - e. Teknik
 - f. Dan lain – lain
6. Jabatan :
7. Masa Kerja :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Daftar Kuisoner

Mohon untuk memberikan tanda centang untuk setiap kolom jawaban yang anda pilih

Keterangan

- STS : Sangat Tidak Setuju (5)
 TS : Tidak Setuju (4)
 N : Netral (3)
 S : Setuju (2)
 SS : Sangat Setuju (1)

1) Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X1)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS (1)	S (2)	N (3)	TS (4)	STS (5)
JENJANG PENDIDIKAN						
1.	Instansi mengharuskan saya untuk memiliki ijazah sesuai dengan persyaratan jabatan					
KESESUAIAN JURUSAN						
2.	Saya memiliki ijazah sesuai latar belakang pendidikan saya					
3.	Latar belakang pendidikan saya membuat saya mampu menganalisis pekerjaan					
4.	Pekerjaan saya sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki					
KOMPETENSI						
5.	Saya memiliki pengetahuan tentang pelayanan yang baik dalam bidang pekerjaan saya					
6.	saya memiliki keahlian seperti yang dibutuhkan instansi					
7.	saya memiliki pemahaman yang baik tentang penyusunan laporan keuangan					

2) Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X2)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS (1)	S (2)	N (3)	TS (4)	STS (5)
NERACA						
1.	Pemahaman mengenai "Neraca" harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 01)					

PENYAJIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN					
2.	Pemahaman mengenai “Laporan Realisasi Anggaran” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 02)				
PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS					
3.	Pemahaman mengenai “Laporan Arus Kas” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 03)				
PENYAJIAN CALK					
4.	Pemahaman mengenai “Catatan atas Laporan Keuangan” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 04)				
AKUNTANSI PERSEDIAAN					
5.	Pemahaman mengenai “Persediaan” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 05)				
PENGAKUAN ASET TETAP					
6.	Pemahaman mengenai “Aset tetap” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 07)				

3) Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
RELEVAN						
1.	Laporan keuangan memiliki manfaat atau umpan balik atau memuat informasi yang memungkinkan pengguna laporan mengoreksi ekspektasinya di masa lalu.					
2.	Laporan keuangan telah disusun atau disajikan tepat waktu dan telah mencakup seluruh informasi akuntansi sehingga dapat berguna untuk pembuatan keputusan pimpinan.					
ANDAL						
3.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memuat informasi yang dapat diuji/diverifikasi kebenarannya					
4.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan					

	memuat informasi yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan umum dan tidak berpihak kebutuhan tertentu					
DAPAT DIBANDINGKAN						
5.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya untuk kebijakan akuntansi yang sama					
DAPAT DIPAHAMI						
6.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1707-1Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 September 2023

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Camat
Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Listiana Windi Artika
NIM : 201105030015
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember " di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dekan
Bidang Akademik,
Nurul Yudiawati Islami Rahayu





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Camat Sukorambi
 Kabupaten Jember.

di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/2808/415/2023

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER, 29 September 2023, Nomor: 1707, Perihal: Permohonan Rekomendasi Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Listiana Windi Artika
 NIM : 201105030015
 Daftar Tim : -
 Instansi : UIN KH ACHAMD SIDDIQ JEMBER/ FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI SYARIAH
 Alamat : JL. Mataram No.01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode pos: 68136
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
 Lokasi : Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : 02 Oktober 2023 s/d 30 November 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 29 September 2023
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SUKORAMBI

JL. MUJAHIR NO.45, SUKORAMBI, JEMBER

REKOMENDASI

No. 074/418 /35/09.15/2023

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember tanggal 29 September 2023, nomor 074/2808/415/2023, perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : LISTIANA WINDI ARTIKA
NIM : 201105030015
Daftar Tim : Sebagaimana lampiran surat Rekomendasi Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember
Instansi : UIN KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Mataram No.01 Mangli,Kaliwates Jember
Keperluan : Melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul / Terkait
Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar
Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten
Jember
Lokasi : Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : 02 Oktober 2023 s.d 30 November 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, saudara diminta untuk membantu sesuai prosedur yang ada.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 02 Oktober 2023

CAMAT SUKORAMBI



Drs. GAGUK BUDI SANTOSO, M.Si

Penyembina Tk. I

NIP. 196712021988091001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SUKORAMBI
Jalan Mujahir No. 45 Telp. (0331) 427574 Sukorambi

Nomor : 074/ 48 /35.09.15/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penyelesaian Penelitian

Jember, 12 Februari 2024
Kepada
Yth. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik
UIN KH. Achmad Shiddiq
di

TEMPAT

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember tanggal 29 September 2023, nomor 074/2808/415/2023, perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian dan Surat Rekomendasi Camat Sukorambi, , nomor 074/418/35.09.15/2023, tanggal 2 Oktober 2023.

Dengan ini memberitahukan bahwa :

Nama : LISTIANA WINDI ARTIKA
NIM : 201105030015
Instansi : UIN KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Alamat : Jl. Mataram No.01 Mangli,Kaliwates Jember
Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Telah menyelesaikan kegiatan Penelitian dengan judul / Terkait Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.


ASRAH JOYO WIDONO, S.Kep. M.Si
Pembina
NIP. 19720405 199403 1 008

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Listiana Windi Artika
NIM : 201105030015
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah / Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Lokasi Penelitian : Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1.	29/09/2023	Menyerahkan surat ijin penelitian di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember	
2.	02/10/2023	Diterima penelitian di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember	
3.	25/10/2023	Menyebarkan Kuisisioner kepada aparatur desa di Kecamatan dan di 5 desa (Sukorambi, Jubung, Dukumencek, Karangpring, Dan Klungkung)	
4.	11/11/2023	Pengambilan Kuisisioner dan meminta profil Kecamatan Sukorambi Jember. Tentang pengantar sejarah, visi misi, dan struktur organisasi di Kecamatan Sukorambi Jember	
5.	12/02/2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Mengetahui
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
CAMAT SUKORAMBI
J E M B E R


ASRAH JOYO WIDONO, S.Kep.M.Si

Pembina
NIP.19720405 199403 1 008

DOKUMENTASI



Menyerahkan surat ijin penelitian
di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember



Menyebar kuisisioner kepada aparaturnya



Mengambil kuisioner dan meminta profil
di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember



Meminta surat keterangan selesai penelitian

Data Uji Instrumen

1. Variabel tingkat pendidikan (X1)

No responden	Tingkat Pendidikan Aparatur Desa (X1)							Total (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	2	2	2	2	2	2	3	15
2	2	1	2	2	2	1	2	12
3	2	2	2	3	2	3	3	17
4	2	1	1	1	2	1	2	10
5	2	1	1	2	2	2	2	12
6	2	3	2	2	2	2	3	16
7	3	3	4	3	4	4	4	25
8	2	2	2	2	2	2	2	14
9	3	1	2	3	2	2	3	16
10	2	2	2	2	2	2	2	14
11	2	2	2	2	2	2	2	14
12	5	5	5	4	5	5	5	34
13	1	2	1	1	1	1	1	8
14	2	2	2	2	2	2	2	14
15	2	2	2	2	2	2	2	14
16	4	3	3	2	2	2	3	19
17	2	1	2	2	3	2	3	15
18	2	3	2	2	3	3	3	18
19	3	3	2	3	2	2	2	17
20	1	4	3	3	2	3	4	20
21	5	4	2	2	3	2	5	23
22	2	3	2	1	3	3	3	17
23	5	2	2	2	2	2	3	18
24	2	3	2	2	3	3	4	19
25	2	3	2	2	3	1	1	14
26	2	2	2	2	3	3	3	17
27	5	3	3	2	2	3	3	21
28	2	3	2	2	2	3	3	17
29	2	3	2	2	2	3	3	17
30	5	2	2	2	2	2	4	19
31	2	1	2	2	1	3	4	15
32	2	1	2	2	1	3	4	15
33	3	3	4	3	3	3	3	22
34	1	4	1	4	4	1	3	18
35	4	3	1	4	4	1	3	20
36	1	4	3	4	3	4	4	23
37	1	4	4	4	3	4	4	24
38	4	3	4	3	4	3	3	24
39	1	4	3	3	3	4	4	22
40	4	3	3	4	4	4	4	26
41	4	3	3	4	3	4	4	25

42	4	4	4	3	3	4	3	25
43	3	4	3	3	3	3	3	22
44	2	4	4	4	4	4	3	25
45	4	4	4	3	3	4	1	23
46	2	4	4	2	4	4	1	21

2. Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X2)

No responden	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	2	4	2	2	4	18
2	2	2	2	2	2	2	12
3	4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	2	2	2	2	12
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	2	2	2	2	2	13
7	5	5	5	5	5	5	30
8	2	2	2	2	2	2	12
9	2	4	4	4	2	2	18
10	3	2	2	4	2	2	15
11	2	2	2	2	2	2	12
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	4	2	4	22
14	2	2	2	2	2	2	12
15	2	5	4	2	5	2	20
16	4	2	2	2	2	2	14
17	4	2	5	4	4	4	23
18	4	2	2	2	2	3	15
19	4	4	4	4	2	4	22
20	4	4	2	4	2	4	20
21	2	2	2	3	4	4	17
22	4	2	2	4	2	2	16
23	3	3	3	3	2	3	17
24	2	2	4	3	4	3	18
25	3	2	4	3	2	4	18
26	4	4	2	2	4	2	18
27	3	2	4	3	2	2	16
28	2	2	2	3	2	2	13
29	4	4	2	2	2	2	16
30	3	3	3	3	4	3	19
31	2	2	4	3	2	4	17
32	2	2	4	3	2	4	17
33	3	3	4	3	5	4	22
34	3	4	4	4	2	4	21
35	3	4	3	4	4	4	22
36	4	4	4	4	2	5	23
37	4	5	4	3	4	4	24
38	4	4	4	3	5	4	24

39	4	5	3	4	2	3	21
40	4	4	4	4	2	3	21
41	4	4	4	4	5	4	25
42	4	4	4	4	2	4	22
43	4	3	4	4	4	4	23
44	3	4	3	3	2	3	18
45	4	3	4	4	2	4	21
46	4	3	4	4	2	4	21

3. Variabel kualitas laporan keuangan desa (Y)

No responden	Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)						TOTAL (Y)
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	4	4	4	4	2	22
2	3	3	4	4	2	2	18
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	2	2	2	2	2	2	12
6	2	2	2	2	2	2	12
7	4	4	4	4	4	4	24
8	2	2	2	2	2	2	12
9	2	2	4	4	2	2	16
10	2	2	2	2	2	2	12
11	2	2	2	2	2	2	12
12	5	4	5	4	5	5	28
13	4	4	4	4	2	4	22
14	2	2	2	2	2	2	12
15	2	2	2	2	2	2	12
16	3	4	4	2	2	2	17
17	2	4	3	2	3	3	17
18	3	2	3	2	2	2	14
19	4	2	4	3	4	2	19
20	2	4	4	4	2	4	20
21	3	2	3	2	2	3	15
22	3	2	2	4	2	2	15
23	3	3	3	3	3	3	18
24	2	4	4	3	2	2	17
25	2	4	4	4	5	4	23
26	3	3	2	2	2	2	14
27	2	2	3	3	3	2	15
28	2	4	2	2	2	4	16
29	3	3	2	2	2	2	14
30	3	3	3	3	3	3	18
31	2	4	4	4	2	2	18
32	2	4	4	4	5	4	23
33	4	3	4	3	4	3	21
34	4	3	4	4	4	4	23
35	3	3	4	4	4	4	22

36	3	3	4	4	3	4	21
37	4	4	4	3	3	4	22
38	3	4	4	3	3	3	20
39	3	3	3	4	4	3	20
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	3	18
43	4	4	4	4	4	3	23
44	3	3	4	4	3	3	20
45	4	4	3	4	4	5	24
46	4	4	4	4	4	5	25

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	46	8.00	34.00	18.6087	4.95526
SAP	46	12.00	30.00	19.0870	4.51086
Kualitas Laporan Keuangan	46	12.00	28.00	18.4783	4.26739
Valid N (listwise)	46				

UNIVERSITAS GUNUNG NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil Uji Validitas

1. Tingkat Pendidikan Aparatur Desa

		Correlations							TOTAL_
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.159	.308	.156	.249	.143	.262	.496
	Sig. (2-tailed)		.290	.037	.300	.095	.342	.078	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1_2	Pearson Correlation	.159	1	.632**	.564**	.661**	.568**	.285	.773**
	Sig. (2-tailed)	.290		.000	.000	.000	.000	.055	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1_3	Pearson Correlation	.308	.632**	1	.512**	.554**	.813**	.274	.824**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000		.000	.000	.000	.066	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1_4	Pearson Correlation	.156	.564**	.512**	1	.624**	.494**	.418**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.300	.000	.000		.000	.000	.004	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1_5	Pearson Correlation	.249	.661**	.554**	.624**	1	.463**	.256	.751**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.000	.000		.001	.087	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1_6	Pearson Correlation	.143	.568**	.813**	.494**	.463**	1	.464**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.342	.000	.000	.000	.001		.001	.000

	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1_7	Pearson Correlation	.262	.285	.274	.418**	.256	.464**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.078	.055	.066	.004	.087	.001		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.496**	.773**	.824**	.735**	.751**	.790**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) aparatur desa

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	TOTAL_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.529	.379	.530	.235	.519	.698
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.000	.116	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2_2	Pearson Correlation	.529	1	.440	.504	.417	.410	.749
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.004	.005	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2_3	Pearson Correlation	.379	.440	1	.604	.419	.714	.795
	Sig. (2-tailed)	.009	.002		.000	.004	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2_4	Pearson Correlation	.530	.504	.604	1	.229	.647	.767
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.126	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2_5	Pearson Correlation	.235	.417	.419	.229	1	.379	.634
	Sig. (2-tailed)	.116	.004	.004	.126		.009	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2_6	Pearson Correlation	.519	.410	.714	.647	.379	1	.814
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.009		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.698	.749	.795	.767	.634	.814	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Kualitas Laporan Keuangan Desa

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	TOTAL_Y
Y01	Pearson Correlation	1	.388**	.537**	.465**	.559**	.512**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.001	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y02	Pearson Correlation	.388**	1	.622**	.494**	.466**	.631**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.000	.001	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46

Y03	Pearson Correlation	.537**	.622**	1	.735**	.587**	.507**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y04	Pearson Correlation	.465**	.494**	.735**	1	.604**	.554**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y05	Pearson Correlation	.559**	.466**	.587**	.604**	1	.644**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y06	Pearson Correlation	.512**	.631**	.507**	.554**	.644**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.723**	.751**	.832**	.807**	.822**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas

1. Uji Reabilitas tingkat pendidikan aparatur desa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.825	.836	7

Inter-Item Correlation Matrix

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7
X1_1	1.000	.159	.308	.156	.249	.143	.262
X1_2	.159	1.000	.632	.564	.661	.568	.285
X1_3	.308	.632	1.000	.512	.554	.813	.274
X1_4	.156	.564	.512	1.000	.624	.494	.418
X1_5	.249	.661	.554	.624	1.000	.463	.256
X1_6	.143	.568	.813	.494	.463	1.000	.464
X1_7	.262	.285	.274	.418	.256	.464	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	16.0000	20.044	.277	.236	.859
X1_2	15.8696	17.538	.661	.561	.785
X1_3	16.1304	17.494	.741	.770	.773
X1_4	16.0870	19.014	.638	.502	.793
X1_5	15.9783	18.644	.653	.553	.790
X1_6	15.9348	17.529	.688	.752	.781
X1_7	15.6522	19.699	.443	.389	.821

2. Uji Reabilitas pemahaman SAP aparatur desa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.838	6

Inter-Item Correlation Matrix

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6
X2_1	1.000	.529	.379	.530	.235	.519
X2_2	.529	1.000	.440	.504	.417	.410
X2_3	.379	.440	1.000	.604	.419	.714
X2_4	.530	.504	.604	1.000	.229	.647
X2_5	.235	.417	.419	.229	1.000	.379
X2_6	.519	.410	.714	.647	.379	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	15.7826	15.418	.569	.422	.811
X2_2	15.9348	14.151	.607	.432	.804
X2_3	15.7826	14.129	.686	.581	.787
X2_4	15.8478	14.932	.663	.545	.794

X2_5	16.2609	14.997	.433	.276	.845
X2_6	15.8261	14.014	.714	.624	.781

3. Uji Reabilitas kualitas laporan keuangan desa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.882	6

Inter-Item Correlation Matrix

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06
Y01	1.000	.388	.537	.465	.559	.512
Y02	.388	1.000	.622	.494	.466	.631
Y03	.537	.622	1.000	.735	.587	.507
Y04	.465	.494	.735	1.000	.604	.554
Y05	.559	.466	.587	.604	1.000	.644
Y06	.512	.631	.507	.554	.644	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	15.5217	13.722	.606	.404	.874
Y02	15.3478	13.565	.644	.530	.868
Y03	15.1739	12.814	.750	.669	.851
Y04	15.3261	12.980	.715	.602	.857
Y05	15.5217	12.255	.720	.552	.856
Y06	15.5000	12.344	.715	.590	.857

Hasil Uji Normalitas

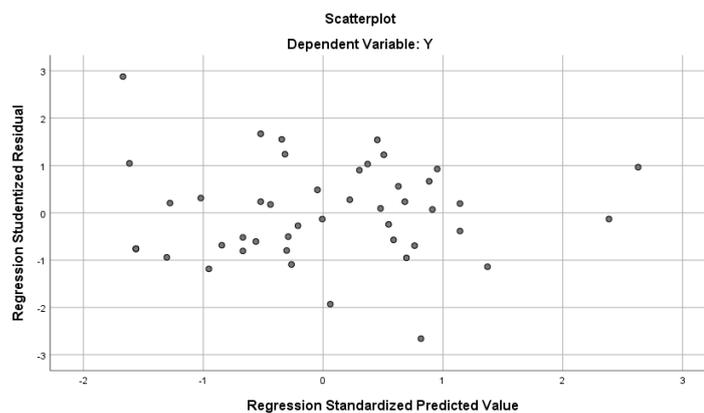
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46347863
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.075
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.647	1.545
	X2	.647	1.545

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.576	2.436		3.110	.003		
	X1	.068	.133	.078	.510	.613	.647	1.545
	X2	.505	.146	.534	3.472	.001	.647	1.545

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.311	3.54311

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.576	2.436		3.110	.003
	X1	.068	.133	.078	.510	.613
	X2	.505	.146	.534	3.472	.001

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.672	2	139.836	11.139	.000 ^b
	Residual	539.806	43	12.554		
	Total	819.478	45			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



1. IDENTITAS DIRI

Nama : Listiana Windi Artika
NIM : 201105030015
Tempat tanggal lahir : Magetan, 24 September 2001
Alamat : Jl. Gajah Mada XIV Lingk. Condro,
Kaliwates, Jember
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
No. Hp : 085889435279

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIMA Condro : 2008 - 2014
2. SMPN 06 Jember : 2014 - 2017
3. MAN 2 Jember : 2017 - 2020
4. UIN KHAS Jember : 2020 - 2024